

**PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN AUDIT DAN
TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP AUDIT *JUDGMENT*
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



Oleh :

Nama : Hilma Nazifa
NPM : 1905170267
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : HILMA NAZIFA
N P M : 1905170267
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN AUDIT DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP AUDIT JUDGMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI-KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji

(Dr. Hj. Dahraji, S.E., M.Si)

Penguji II

(Masta Sembiring, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si. CMU)

Sekretaris

(Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hilma Nazifa
NPM : 1905170267
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 18 September 2023

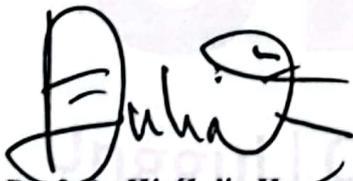
Pembimbing



(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Assoc. Prof. Dr.Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



(Dr. H. Janufi/ S.E., M.M., M.Si)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hilma Nazifa
NPM : 1905170267
Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
Program Studi : Akuntansi
Konsetrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul penelitian : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf
Bab 1	- Periksa latar belakang, (identifikasi masalah)	25/8/23	R.
Bab 2	- Periksa jumlah len.Gant, tuncu Boen	31/8/23	R.
Bab 3	- Periksa defisit operasi.	2/9/23	R.
Bab 4	- Periksa hasil deskripsi laba - Periksa perubahan	8/9/23	R.
Bab 5	- Periksa laporan dan lain.	12/9/23	R.
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka.	16/9/23	R.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc bimbingan skripsi 16/9/2023 <i>[Signature]</i>		

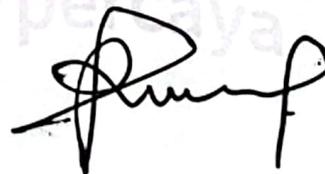
Medan, 18 September 2023

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi



Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing



(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Hilma Nazifa
Npm : 1905170267
Program Sudi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan Time Budget
Pressure Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan
Publik Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 21 September 2023

Saya yang menyatakan,



Hilma Nazifa

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN AUDIT DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Hilma Nazifa

Akuntansi

Hilmanazifa03@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan *Time Budget Pressure* Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Medan. Sampel penelitian ini sebanyak 48 auditor dari 94 auditor yang bekerja di kantor akuntan publik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisisioner yang diukur dengan skala *likert*. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program *Smart PLS* versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan, Pengalaman Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan dan *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Audit *Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

Kata Kunci : Kompetensi, Pengalaman Audit, *Time Budget Pressure*, Audit *Judgment*

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPETENCE, AUDIT EXPERIENCE AND TIME BUDGET PRESSURE ON AUDIT JUDGMENT AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN MEDAN CITY

Hilma Nazifa

Accounting

Hilmanazifa03@gmail.com

This study aims to determine empirically the effect of competence, audit experience and time budget pressure on audit judgment at public accounting firms in Medan City. The population used in this study were auditors who worked at public accounting firms in Medan. The sample of this study was 48 auditors out of 94 auditors who work in public accounting firms. The type of research used in this research is associative research. The data collection technique uses the distribution of questionnaires measured on a Likert scale. The analysis technique in this study uses Structural Equation Model (SEM) analysis or Structural Equation Model with the help of the Smart PLS version 4.0 program. The results showed that Competence has a positive and significant effect on Audit Judgment at the Public Accounting Firm in Medan city, Audit Experience has a positive and significant effect on Audit Judgment at the Public Accounting Firm in Medan city and Time Budget Pressure has no significant effect on Audit Judgment at the Public Accounting Firm in Medan city.

Keywords: Competence, Audit Experience, Time Budget Pressure, Audit Judgment

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan *Time Budget Pressure* Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* sebagai uswatun hasanah di muka bumi. Skripsi ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis untuk memenuhi syarat akhir perkuliahan dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana 1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa yang sangat berarti bagi penulis. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda Ali Musa, S.E. dan ibunda Ratna Sari yang telah memberikan doa serta dukungan kepada penulis. Tidak lupa pula saudara perempuan saya Miftahul Jannah, S.Ak dan saudara laki-laki saya Farhan Aulia yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Hal ini tentu saja tidak lepas dari dukungan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA. CPA., QIA selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Dosen Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh staff/pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu membantu penulis dalam urusan administrasi di perkuliahan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan yang telah bersedia membantu penulis untuk melakukan penelitian.
11. Teman-teman saya Qhonita Adi Parawangsa, Balqis Fairuz Zahra, Salsabila Farras Syahdila, Septi Hidayana, Maria Utami Gs, Tarissa dan Tarisyah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* membalas semua budi baik yang telah diberikan kepada saya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memuaskan, maka dari itu segala kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun dapat diterima dengan senang hati agar lebih bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2023

Hilma Nazifa
NPM: 1905170267

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Rumusan Masalah.....	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Audit Judgment	15
2.1.1.1 Pengertian <i>Audit Judgment</i>	15
2.1.1.2 Indikator <i>Audit Judgment</i>	16
2.1.2. Kompetensi.....	18
2.1.2.1 Pengertian Kompetensi.....	18
2.1.2.2 Indikator Kompetensi.....	20
2.1.3. Pengalaman Audit.....	22
2.1.3.1 Pengertian Pengalaman Audit.....	22
2.1.3.2 Indikator Pengalaman Audit.....	23
2.1.4. <i>Time Budget Pressure</i>.....	25
2.1.4.1 Pengertian <i>Time Budget Pressure</i>	25
2.1.4.2 Indikator <i>Time Budget Pressure</i>	26
2.1.5. Penelitian Terdahulu	26
2.2. Kerangka Konseptual	29
2.2.1. Pengaruh Kompetensi Terhadap <i>Audit Judgment</i>	29
2.2.2. Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap <i>Audit Judgment</i>	29
2.2.3. Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap <i>Audit Judgment</i>	30
2.3. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2. Definisi Operasional.....	32
3.2.1 Variabel Dependen (Y).....	32
3.2.2 Variabel Independen (X).....	32

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3.1. Tempat Penelitian	33
3.3.2. Waktu Penelitian.....	34
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	34
3.4.1. Populasi.....	34
3.4.2. Sampel	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data	37
3.6. Teknik Analisis Data	38
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	38
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.6.2.1. Pengujian Model pengukuran (Outer Model)	39
3.6.2.1. Convergent Validity	39
3.6.2.2. Discriminant Validity.....	39
3.6.2.3. Composite Reability.....	40
3.6.2.2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)	40
3.6.2.2.1 Pengujian R-Square.....	40
3.6.2.2.2 Pengujian f-square.....	41
3.6.2.2.3 Koefisien Jalur	42
3.6.3. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Deskripsi Data	44
4.1.1. Deskripsi Identitas Responden	45
4.1.1.1. Berdasarkan Usia.....	45
4.1.1.2. Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.1.1.3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
4.1.1.4. Berdasarkan Jabatan.....	46
4.1.1.5. Lama Bekerja	47
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	47
4.1.2.1 Variabel Kompetensi.....	48
4.1.2.2 Variabel Pengalaman Audit	49
4.1.2.3 Variabel Time Budget Pressure.....	51
4.1.2.4 Variabel Audit Judgment	52
4.2. Analisis Data	54
4.2.1 Statistik Deskriptif	54
4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)	55
4.2.2.1 Convergent Validity	56
4.2.2.2 Discriminant Validity.....	58
4.2.2.3. Composite Reability	61
4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)	64
4.2.3.1 Uji R-Square.....	64
4.2.3.2 Uji F-Square	65
4.2.3.3 Koefisien Jalur.....	67
4.2.3 Uji Hipotesis	68

4.3. Pembahasan	71
4.3.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Audit <i>Judgment</i>	71
4.3.2 Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Audit <i>Judgment</i>	74
4.3.3 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Audit <i>Judgment</i>	76
BAB V PENUTUP	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian	33
Tabel 3.3 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.4 Daftar Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	35
Tabel 3.5 Skor Skala <i>Likert</i>	37
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	44
Tabel 4.2 Karakterisrik Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Karakterisrik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4 Karakterisrik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
Tabel 4.5 Karakterisrik Responden Berdasarkan Jabatan.....	46
Tabel 4.6 Karakterisrik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	47
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kompetensi	48
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pegalaman Audit.....	49
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Time Budget Pressure.....	51
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Audit Judgment.....	52
Tabel 4.11 Statistik Dreskiptif	55
Tabel 4.12 Convergent Validity Pada Kompetensi.....	56
Tabel 4.13 Convergent Validity Pada Pegalaman Audit	56
Tabel 4.14 Convergent Validity Pada Time Budget Pressure.....	57
Tabel 4.15 Convergent Validity Pada Audit Judgment	57
Tabel 4.16 Cross Loading	59
Tabel 4.17 AVE	60
Tabel 4.18 Composite Reliability	61
Tabel 4.19 Crobach's alpha.....	63
Tabel 4.20 R-Square.....	64
Tabel 4.21 F-Square	65
Tabel 4.22 Koefisien Jalur	67
Tabel 4.23 T Statistic dan P Value.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Outer Loadings SEM PLS.....	58
Gambar 4.2 AVE SEM PLS	60
Gambar 4.3 Composite Reliability SEM PLS.....	62
Gambar 4.4 Cronbach Alpha.....	63
Gambar 4.5 R-Square SEM PLS.....	65
Gambar 4.6 F-Square SEM PLS	66
Gambar 4.7 Koefisien Jalur SEM PLS	68
Gambar 4.8 T Statistic SEM PLS	70
Gambar 4.9 P Value SEM PLS	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir akuntansi yang menyediakan informasi bagi pihak *internal* (manajemen) maupun pihak *eksternal* (investor, kreditur, dan pemerintah). Semakin meningkatnya kebutuhan berbagai pihak terhadap laporan keuangan maka diperlukannya pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak ketiga yang independen. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya.

Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa yang meliputi jasa audit dan jasa revidi atas informasi keuangan historis. Jasa dari akuntan publik sangat dibutuhkan guna memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya dan bebas dari salah saji material. Salah satu peran yang dimiliki oleh akuntan publik adalah menjadi pemeriksa laporan keuangan dalam rangka untuk memberikan penilaian objektif sesuai dengan bukti-bukti pemeriksaan. Akuntan publik sebagai auditor melakukan pemeriksaan dan pemberian penilaian terhadap keandalan laporan keuangan yang dimiliki oleh klien.

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang auditor dituntut untuk memberikan opini atas pemeriksaan yang telah dilakukannya. Pemeriksaan

terhadap laporan keuangan dilakukan agar tidak terjadi kecurangan yang dimanipulasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dengan maksud menguntungkan diri sendiri. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor harus bisa menjamin kualitas dari setiap informasi yang dihasilkannya. Untuk dapat menyeleksi informasi tersebut agar diproses lebih lanjut maka diperlukannya audit *judgment*.

Audit *judgment* adalah cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang berkaitan dengan bukti audit yang dapat mempengaruhi opini auditor. Proses audit terhadap laporan keuangan tidak dilakukan pada semua bukti yang ada. Auditor akan mempertimbangkan dan memilih bukti mana yang akan digunakan selama proses audit. Bukti-bukti yang dicurigai terdapat kesalahan akan dijadikan sebagai pertimbangan bagi auditor dalam membuat opini mengenai hasil auditnya. Audit *judgment* yang akurat akan membentuk opini auditor yang tepat sehingga menghasilkan laporan audit yang handal. Jika audit *judgment* yang dibuat oleh auditor tidak tepat, maka akan menghasilkan laporan audit yang tidak handal serta dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

Seorang auditor pada saat melakukan audit *judgment* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Audit *judgment* dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis yaitu faktor diluar kemampuan auditor seperti adanya pembatasan lingkup atau waktu audit. Sedangkan non teknis yaitu kemampuan dari dalam diri auditor yang banyak dipengaruhi oleh faktor personal seperti gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman kerja, kompetensi dan sebagainya.

Kompetensi merupakan kualifikasi yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan proses audit secara benar (Harahap & Pulungan, 2019). Kompetensi berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian mengenai standar, teknik professional dan masalah-masalah teknik yang terlibat, maupun kesanggupan untuk membuat pertimbangan yang bijaksana dalam menerapkan pengetahuan tersebut pada setiap penugasan.

Kompetensi auditor diduga sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi audit *judgment*. Hal ini terjadi karena adanya Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang belum cukup kompeten atau tidak mampu untuk memberikan audit *judgment* yang tepat selama melaksanakan proses audit yang menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat mengenai profesi Akuntan Publik.

Seperti fenomena yang terjadi pada tahun ini, Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) dikenakan sanksi oleh OJK setelah dilakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) tahun 2014 sampai tahun 2019. Berdasarkan pemeriksaan, AP dan KAP tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan adanya peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis *saving plan*. Keadaan ini seolah-olah membuat kondisi keuangan PT Asuransi Adisarana Wanaartha terlihat sehat. Sehingga pemegang polis tetap membeli produk PT Asuransi Adisarana Wanaartha yang menjanjikan *return* yang cukup tinggi tanpa memperhatikan tingkat risikonya.

AP Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menjadi Akuntan Publik yang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan dan turut menjadi pihak yang menyebabkan pelanggaran yang dilakukan oleh AP Nunu Nurdiyaman. Sanksi yang diterima berupa pembekuan izin kepada AP Nunu Nurdiyaman dan AP Jenly Hendrawan untuk jangka waktu 15 bulan mulai tanggal 28 Februari 2023 s.d. 30 Mei 2024, sedangkan KAP KNMT tidak dibolehkan menerima penugasan baru dan wajib menyelesaikan kontrak penugasan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2022 yang telah diterima sebelum ditetapkannya keputusan, paling lama 31 Mei 2023. (www.cnbnindonesia.com (Aprilia, 2023)).

Fenomena lain yang menunjukkan AP dan KAP yang belum cukup kompeten dalam membuat audit *judgment* terjadi pada tahun 2019. AP Kasner Sirumapea dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan melakukan pelanggaran atas Standar Audit-SPAP tentang pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya. Hal ini terjadi karena laporan keuangan PT.Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018 ditemukan kesalahan. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta. Selain itu, dua komisaris Garuda Indonesia pada saat itu yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria, menganggap laporan keuangan

2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Garuda Indonesia bekerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi, terkait penyediaan layanan WiFi on-board yang dapat dinikmati secara gratis. Dengan menandatangani kerja sama dengan Garuda, Mahata mencatatkan utang sebesar USD 239 juta kepada Garuda, dan oleh Garuda dicatatkan dalam Laporan Keuangan 2018 pada kolom pendapatan. Laporan keuangan PT Garuda Indonesia menuai polemik karena menempatkan piutang sebagai pendapatan sehingga membuat perseroan mencatatkan laba pada tahun 2018 lalu. Akibat kesalahan pencatatan ini berpengaruh signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen. (www.economy.okezone.com (Hartomo, 2019)).

Dikutip dari Medan Sumutpos.co pada tahun 2017, fenomena lain yang menunjukkan AP dan KAP yang tidak berkompeten dalam membuat audit *judgment* terjadi terjadi pada kasus pelanggaran standar audit dan kesalahan penghitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengadaan kendaraan operasional dinas Bank Sumut yang melibatkan Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad. Menurut Sudirman selaku konsultan audit kerugian negara, hasil perhitungan kerugian negara yang dilakukan oleh auditor dari audit investigatif KAP Tarmizi Achmad dinilai keliru, dimana sebenarnya tidak ada kerugian negara, tetapi KAP Tarmizi Achmad menyatakan ada kerugian negara sebesar Rp 10,8 milyar dari Rp 18 milyar yang dianggarkan. Selain itu, pemeriksaan tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Mantan auditor BPKP yaitu Sudirman menyebutkan bahwa auditor Tarmizi Achmad

bernama Hernold Ferry Makawimbang bukanlah lulusan pendidikan akuntansi, sehingga diragukan dan tidak berwenang menandatangani laporan audit. (www.sumutpos.jawapos.com (Admin-1 Sumut Pos, 2017)).

Penelitian tentang pengaruh kompetensi terhadap audit *judgment* sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Akan tetapi terdapat perbedaan hasil penelitian diantara para peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (Kustina & Suadnyani, 2023) menyatakan kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*. Semakin baik kompetensi seorang auditor maka akan semakin mudah memahami informasi yang diperoleh, semakin cepat menganalisis informasi dan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga akan mempermudah auditor untuk membuat *judgment* yang tepat. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Primasari & Azzahra, 2015) menyatakan bahwa hasil dari pengujian secara parsial variabel kompetensi profesional terhadap audit *judgment* memberikan kesimpulan bahwa Kompetensi Profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Audit *judgment*. Perbedaan hasil penelitian membuat penulis tertarik untuk meneliti ada atau tidaknya pengaruh kompetensi terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Selain kompetensi, faktor non teknis lain yang diduga dapat memengaruhi audit *judgment* adalah pengalaman audit. Pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan suatu entitas (Abdillah et al., 2020). Pengalaman auditor berkaitan dengan lamanya seorang auditor bekerja dan banyaknya penugasan yang sudah dilakukannya. Pengalaman dapat memberikan peluang

bagi auditor untuk melakukan pekerjaan audit dengan lebih baik dari yang sebelumnya. Banyaknya tugas pemeriksaan yang pernah dilakukan atau banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit, maka auditor tersebut dinilai semakin berpengalaman. Semakin berpengalaman seorang auditor dalam bidangnya, maka auditor dinilai mempunyai keterampilan yang lebih dalam mengidentifikasi bukti atau informasi yang relevan dan tidak relevan dalam pembuatan audit *judgment*.

Penelitian tentang pengaruh pengalaman terhadap audit *judgment* sudah pernah dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawaty & Hari, 2022) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Penelitian yang dilakukan oleh (Abdillah et al., 2020) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment*. Pengalaman yang didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara terus menerus memberikan peluang untuk melakukan yang terbaik. Akan tetapi masih terdapat fenomena dimana Akuntan Publik (AP) yang sudah lama berada di bidang audit masih belum dapat membuat audit *judgment* yang tepat sehingga dapat menyatakan opini audit yang salah yang merugikan berbagai pihak pengguna laporan keuangan. Seperti fenomena yang terjadi di Kota Medan tahun 2018 yang terjadi pada AP Drs Biasa Sitepu dan AP Dra. Meilina Pangaribuan, MM. Dan fenomena yang terjadi di luar Kota Medan yang menimpa dua Akuntan Publik (AP) yaitu Marlinna dan Merliyana Syamsul.

Pemeriksaan dilakukan terhadap Akuntan Publik Meilina Pangaribuan yang merupakan pemimpin dari KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M. Akuntan Publik Meilina Pangaribuan belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit atas laporan keuangan PT. Jui Shin Indonesia untuk tahun buku 2015 dan belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit – SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan dan Hutang Pajak. Atas kejadian ini AP Meilina Pangaribuan mendapat sanksi berupa pembekuan izin akuntan publik yang ditetapkan pada tanggal 15 Februari 2018, untuk jangka waktu 12 bulan. (www.scribd.com (*Sanksi Pembekuan Izin Akuntan Publik*, 2018)).

Selain pemeriksaan dilakukan terhadap Akuntan Publik Meilina Pangaribuan, pemeriksaan juga dilakukan terhadap Akuntan Publik Biasa Sitepu yang belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2016. AP Biasa Sitepu belum melakukan pengujian saldo awal dan tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo akun Penjualan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Aset Tetap, Persediaan dan Harga Pokok Persediaan. Atas kejadian ini AP Biasa Sitepu dikenakan sanksi berupa pembekuan izin akuntan publik yang ditetapkan pada tanggal 3 April 2018 untuk jangka waktu enam bulan. (www.scribd.com (*KAP Biasa Sitepu* , 2018)).

Fenomena lain yang berkaitan dengan pengalamana seorang auditor masih terjadi pada tahun 2018. Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi

administratif kepada dua Akuntan Publik (AP) yaitu Marlinna dan Merliyana Syamsul. Permasalahannya yaitu mengutip data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam melakukan audit laporan keuangan milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*) tahun buku 2012 sampai dengan 2016, kedua AP belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. AP Marlinna dan Merliyana Syamsul belum menerapkan perolehan bukti audit yang tepat dan cukup atas akun piutang pembiayaan konsumen dan belum melaksanakan prosedur yang memadai terkait deteksi risiko kecurangan serta respon atas risiko kecurangan. (www.cnnindonesia.com (Tim CNN Indonesia, 2018)).

Selain faktor non teknis terdapat juga faktor teknis atau faktor diluar kemampuan auditor seperti adanya pembatasan lingkup atau waktu audit. *Time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan (Abdillah et al., 2020). Waktu penyelesaian yang telah ditetapkan untuk seluruh proses audit terkadang membuat seorang auditor merasa tertekan. Apabila auditor tersebut menerima tekanan anggaran waktu maka auditor tersebut akan melakukan hal yang menyimpang untuk dapat menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Hal ini akan berpengaruh dalam pembuatan audit *judgment*.

Waktu penyelesaian sebuah tugas audit yang telah ditetapkan terkadang membuat seorang auditor merasa tertekan, sehingga auditor dapat memberikan audit *judgment* yang tidak tepat yang dapat memengaruhi opini

auditor terhadap laporan keuangan yang sedang diaudit. Seperti yang terjadi pada KAP Purwanto, Suherman dan Surja beserta partner *Ernst and Young* (EY) Indonesia & AP Roy Iman Wirahardja yang memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada laporan keuangan PT Indosat tahun 2011 padahal mereka gagal menyajikan bukti atas perhitungan sewa dari 4.000 menara seluler, akibat keterbatasan waktu yang dimiliki perhitungan dan analisisnya pun belum selesai. (www.nasional.kontan.co.id (Ashari, 2017)).

Penelitian tentang pengaruh *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment* sudah pernah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2022) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bali. Hal ini disebabkan oleh tekanan anggaran waktu yang merupakan waktu yang diberikan oleh masing-masing KAP untuk menyelesaikan tugas auditnya meskipun auditor berada dibawah tekanan, mereka harus tetap melakukan audit sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta menggunakan waktu secara efisien dengan demikian batasan waktu tidak menjadi tekanan yang mempengaruhi auditor di dalam proses pembuatan audit *judgment*. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2017) menyatakan tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap audit *judgment*. Setiap KAP perlu untuk mengestimasi waktu yang dibutuhkan (membuat anggaran waktu) dalam kegiatan pengauditan. Karena terkadang waktu yang dianggarkan seorang auditor untuk menyelesaikan tugasnya sangat sedikit, tidak sebanding dengan tugas yang harus ditanganinya. Perbedaan hasil penelitian

membuat penulis tertarik untuk meneliti ada atau tidaknya pengaruh *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Penelitian mengenai audit *judgment* masih perlu dilakukan karena dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), auditor diwajibkan untuk menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam melakukan penilaian yang berkaitan dengan seluruh proses audit. Selain itu, audit *judgment* sangat mempengaruhi opini yang akan dinyatakan oleh seorang auditor. Semakin akurat audit *judgment* yang dibuat auditor maka akan semakin akurat pula hasil auditnya, hal ini dikarenakan *judgment* yang dibuat auditor merupakan pertimbangan subjektif dari seorang auditor dan sangat tergantung dari persepsi individu mengenai suatu situasi. Dan masih banyaknya fenomena atau kasus yang terjadi akibat kesalahan dalam membuat *judgment* yang menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat mengenai profesi Akuntan Publik yang dianggap tidak mampu mengaudit laporan keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan *Time Budget Pressure* Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui identifikasi masalah-nya sebagai berikut :

1. Terdapat fenomena kegagalan audit yang terjadi di Kota Medan maupun di luar Kota Medan yang menyebabkan kemampuan atau kompetensi

yang dimiliki auditor dalam melaksanakan audit *judgment* untuk memberikan opini terhadap Laporan Keuangan menjadi isu yang penting.

2. Adanya fenomena Akuntan Publik (AP) yang sudah lama berada di bidang audit masih belum dapat membuat audit *judgment* yang tepat sehingga gagal mengidentifikasi risiko kesalahan penyajian secara material dan dapat menyatakan opini audit yang salah yang bisa merugikan berbagai pihak pengguna laporan keuangan. Seperti yang terjadi di Kota Medan tahun 2018 yang terjadi pada AP Drs Biasa Sitepu dan AP Dra. Meilina Pangaribuan, MM.
3. Terjadinya pengalokasian waktu audit yang terbatas sehingga sering membuat para auditor merasa tertekan, akibatnya auditor tersebut akan melakukan hal yang menyimpang untuk dapat menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Hal ini akan berpengaruh dalam pembuatan audit *judgment* yang tidak tepat yang dapat memengaruhi opini auditor terhadap laporan keuangan yang sedang diaudit.
4. Perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh *time budget pressure* dan kompetensi secara parsial terhadap audit *judgment* yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membuat penulis tertarik untuk meneliti ada atau tidaknya pengaruh *time budget pressure* dan kompetensi terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
2. Apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
3. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kompetensi auditor terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengalaman audit terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *time budget pressure* terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan yang lebih luas dan menambah referensi yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi auditor, pengalaman audit, dan *time budget pressure* terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2. Bagi Para Auditor

Sebagai bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas pengauditan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai bahan referensi dan memperluas pemahaman yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi auditor, pengalaman audit, dan *time budget pressure* terhadap audit *judgment*, serta sebagai perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Teori yang akan digunakan pada penelitian ini ialah teori atribusi. Teori atribusi diperkenalkan oleh (Heider, 1958) yang mempelajari tentang proses bagaimana seseorang menginterpretasikan sesuatu peristiwa, alasan, atau sebab perilaku seseorang oleh kombinasi antara kekuatan internal dan eksternal. (Robbins, 2003) dalam (Widiyanti & Nuratama, 2021) menyatakan teori atribusi merupakan tingkah laku individu yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah pemicu yang berada di bawah kendali pribadi individu itu, sementara faktor eksternal dilihat sebagai hasil dari sebab-sebab luar, yaitu individu dipandang terpaksa berperilaku demikian karena situasi. Sehingga, pada penelitian ini, teori atribusi bisa dikaitkan dengan prosedur penyusunan audit *judgment*, dimana auditor saat membuat sebuah *judgment* mendapat pengaruh dari faktor internal personal dari dalam dirinya berupa kompetensi dan pengalaman audit, serta faktor dari luar berupa tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure*.

2.1.1. Audit Judgment

2.1.1.1 Pengertian Audit Judgment

Menurut (Kustina & Suadnyani, 2023) audit *judgment* merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi

informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas.

Menurut (Widiyanti & Nuratama, 2021) audit *judgment* adalah sebuah kegiatan mempertimbangkan secara pribadi atau perspektif auditor dalam merespon informasi yang memberi pengaruh terhadap dokumentasi bukti dan proses membuat keputusan pandangan auditor terhadap laporan keuangan sebuah entitas.

Dapat disimpulkan bahwa audit *judgment* merupakan cara pandang seorang auditor dalam merespon informasi yang berkaitan dengan bukti audit yang dapat memengaruhi opini atau pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Setiap proses dalam pembuatan *judgment* tergantung pada perolehan bukti dan pengembangan bukti yang ditemukan. Semakin handal *judgment* yang diambil oleh auditor maka semakin handal pula opini audit yang dikeluarkan oleh auditor.

2.1.1.2 Indikator Audit *Judgment*

Menurut (Malati, 2017) dalam (Kusumawaty & Hari, 2022) indikator audit *judgment* ada tiga yaitu :

1. Penentuan Tingkat Materialitas

Materialitas adalah besarnya jumlah yang dihilangkan dalam laporan keuangan yang dapat memengaruhi opini auditor dan membuat pengguna laporan keuangan tersebut terpengaruh oleh informasi yang dihilangkan. Saat melaksanakan proses audit, seorang auditor harus memberikan bukti yang nyata bahwa laporan keuangan bebas dari

salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun kecurangan. Dalam menentukan tingkat materialitas diperlukannya audit *judgment* atau pertimbangan profesional untuk mengidentifikasi golongan transaksi, saldo akun, dan pengungkapan kualitatif yang dapat mengandung kesalahan penyajian secara material.

2. Tingkat Risiko Audit

Saat melaksanakan proses audit, seorang auditor dihadapkan pada risiko audit sehubungan dengan *judgment* yang akan ditetapkannya. Dalam melaksanakan audit, auditor harus menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam menentukan tingkat risiko audit yang cukup rendah dan pertimbangan awal mengenai tingkat materialitas dengan suatu cara yang diharapkan, dalam keterbatasan bawaan selama proses audit. Auditor perlu melakukan pertimbangan terhadap risiko audit pada tingkat akun atau golongan transaksi secara individual, karena pertimbangan tersebut membantunya dalam menentukan lingkup prosedur audit untuk saldo akun atau golongan transaksi.

3. Audit mengenai *Going Concern*

Going concern adalah kelangsungan hidup suatu entitas bisnis, dimana suatu entitas dianggap mampu mempertahankan usahanya dalam jangka waktu yang panjang, dengan kata lain entitas tersebut tidak akan mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu dekat. Keputusan auditor mengenai *going concern* membutuhkan *judgment* auditor yang berpengalaman. Auditor dituntut untuk memperhatikan

rencana, strategi, dan kemampuan manajemen klien untuk mengatasi kesulitan keuangannya. Auditor juga harus menilai keadaan ekonomi secara umum dan kejadian lain dalam organisasi klien. Auditor harus memonitor semua kejadian yang dapat mempengaruhi keadaan keuangan klien. Pada saat akan mengambil keputusan tentang *going concern* auditor harus memperhatikan semua faktor yang terkait dengan entitas tersebut.

2.1.2. Kompetensi

2.1.2.1 Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah suatu keterampilan, pengetahuan, dan sikap dasar yang ada dalam diri seseorang yang tercermin dari kemampuan berpikir dan bertindak secara konsisten untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Menurut (Kustina & Suadnyani, 2023) kompetensi auditor adalah auditor yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dan akurat serta dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama.

Menurut (Muslim et al., 2018) kompetensi auditor merupakan karakteristik-karakteristik yang mendasari individu untuk mencapai kinerja superior dan terbentuk pengetahuan, keterampilan, keahlian, serta kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan baik yang sifatnya rutin maupun nonrutin.

Kompetensi menyangkut baik pengetahuan mengenai standar, teknik professional dan masalah-masalah teknis yang terlibat, maupun

kesanggupan untuk membuat pertimbangan yang bijaksana dalam menerapkan pengetahuan tersebut pada setiap penugasan (Putra & Rani, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor adalah karakteristik-karakteristik yang mendasari auditor untuk memiliki keahlian, keterampilan dan kemampuan dibidang audit serta mempunyai pengetahuan mengenai standar, teknik professional dan masalah-masalah teknis yang terlibat, maupun kesanggupan untuk membuat pertimbangan yang bijaksana mengenai bidang yang diauditnya, sehingga dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama.

Seorang auditor harus menjalani pelatihan dan pendidikan umum untuk memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar *auditing* yang telah ditetapkan, mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia bisnis dan profesinya. Dengan begitu saat melakukan proses audit, auditor harus memiliki kompetensi dengan tingkat kemampuan yang tinggi sehingga dapat mendeteksi kecurangan maupun kekeliruan yang akan berpengaruh pada *judgment* yang akan dihasilkan auditor.

Auditor yang mempunyai kompetensi yang tinggi sangat diperlukan pada saat auditor mendapatkan tugas yang kompleks dalam membuat *judgment*. Seorang auditor yang memiliki kompetensi ialah auditor yang mempunyai pengetahuan, keahlian dan perilaku yang baik dalam menghadapi dan memecahkan tugas dan masalah audit. Seorang auditor yang kompeten berarti auditor yang dapat menjalankan pekerjaannya

dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan sehingga menghasilkan kualitas audit *judgment* yang baik.

2.1.2.2 Indikator Kompetensi

Menurut Dina Sita Pratiti (2017) dalam (Widiyanti & Nuratama, 2021)

Indikator kompetensi yang harus dimiliki auditor mencakup aspek :

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah suatu fakta atau kondisi mengenai sesuatu dengan baik yang berguna untuk tugas yang akan dilakukan. Pengetahuan audit diartikan dengan tingkat pemahaman auditor terhadap kemampuan penguasaan analisis audit secara konseptual atau teoritis. Perbedaan pengetahuan diantara para auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Seorang auditor bisa menyelesaikan pekerjaannya secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya. Auditor harus memiliki pengetahuan mengenai prinsip akuntansi dan standar audit, serta memiliki pengetahuan tentang jenis industri klien. Pengetahuan tersebut akan digunakan pada saat auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan suatu entitas.

2. Keahlian (*skill*)

Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Dimana keahlian audit mencakup antara lain: merencanakan pemeriksaan, melaksanakan program kerja

pemeriksaan, menyusun berita pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan. Selain itu keahlian yang dibutuhkan seorang auditor antara lain keahlian untuk melakukan wawancara, keahlian berkomunikasi secara jelas dan efektif baik secara lisan maupun tulisan, keahlian membaca cepat, memahami statistik, keahlian mengoperasikan *microsoft word* dan *spread sheet* serta mampu menulis dan mempresentasikan laporan auditnya dengan baik.

3. Mutu Personal (*attitude*)

Seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, seperti ingin memiliki rasa tahu yang tinggi, berpikiran luas, mampu menangani ketidakpastian saat melakukan audit, menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif, dan mampu bekerja sama dengan tim.

4. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang dimiliki oleh auditor yang diperoleh melalui lembaga pendidikan formal atau sekolah dan mendapatkan gelar secara akademik. Program akuntansi profesional adalah salah satu program pendidikan berkelanjutan yang diadakan oleh universitas dan ditujukan untuk lulusan sarjana akuntansi yang ingin mengejar karir sebagai akuntan atau auditor profesional. Secara khusus, kurikulum untuk program akuntansi profesional telah diselaraskan dengan modul CPA.

Pelatihan yang dilakukan auditor adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kemampuan auditor. Pelatihan profesional bisa dilakukan oleh organisasi profesi atau dilakukan secara mandiri oleh KAP terhadap staf auditor. Pelatihan tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti seminar, simposium, pelatihan lokal karya dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya.

2.1.3. Pengalaman Audit

2.1.3.1 Pengertian Pengalaman Audit

Menurut (Pangesti & Agustina, 2022) Pengalaman merupakan ukuran waktu atau lamanya siklus kerja yang diperlukan seseorang untuk memahami suatu tugas pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik. Pengalaman audit merupakan pemahaman auditor yang sangat baik dimana seorang auditor mempunyai keunggulan untuk menjelaskan kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan secara logika yang masuk akal dan mengelompokkannya sesuai dengan tujuan audit dan struktur sistem akuntansi yang sesuai (Septianingsih et al., 2021).

Menurut (Nadirsyah et al., 2011) dalam (Yowanda et al., 2019) Pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan dari banyaknya penugasan berbeda yang pernah dilakukan dan juga lamanya auditor menjalankan profesinya serta dapat menambah pengetahuannya mengenai pendeteksian kekeliruan.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian pengalaman audit adalah ukuran waktu atau lamanya siklus kerja yang diperlukan auditor dalam

melakukan pemeriksaan dari banyaknya penugasan berbeda yang pernah dilakukan agar dapat menambah pengetahuannya mengenai pendeteksian kekeliruan.

Dari pengalaman seseorang auditor dapat belajar dari kesalahan-kesalahannya di masa lalu, sehingga nantinya akan menambah kinerjanya dalam melakukan tugas audit. Pengalaman mengarah kepada proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses peningkatan pola tingkah laku. Dalam pelaksanaan audit, pengalaman memberikan dampak pada setiap keputusan sehingga diharapkan keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat.

Seorang auditor professional harus mempunyai pengalaman yang cukup untuk mengetahui lebih dalam tentang tugas dan tanggung jawabnya. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Pengalaman yang dimiliki auditor akan menjadi bahan pertimbangan yang baik dalam mengambil keputusan pada setiap tugasnya.

2.1.3.2 Indikator Pengalaman Audit

Indikator pengalaman audit menurut (Yustrianthe, 2012) antara lain :

1. Lamanya waktu auditor di bidang audit

Semakin lama auditor dalam menekuni profesinya, maka auditor dinilai semakin berpengalaman. Auditor yang berpengalaman lebih mudah mendeteksi adanya kecurangan. Pengalaman yang pernah

dilalui oleh seorang auditor akan memberikan pelajaran kepada auditor tersebut saat membuat audit *judgment*.

2. Banyaknya penugasan audit

Pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang bagi auditor untuk belajar dari kegagalan dimasa lalu dan kecil kemungkinan untuk mengulang atau melakukan kesalahan yang terjadi sebelumnya. Secara teknis, semakin banyak tugas yang auditor kerjakan, akan semakin mengasah keahliannya dalam mendeteksi suatu hal yang memerlukan perlakuan khusus yang banyak dijumpai dalam pekerjaannya. Jadi dapat dikatakan bahwa seseorang auditor jika melakukan pekerjaan yang sama secara terus menerus, maka auditor akan menjadi lebih cepat dan lebih baik dalam menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan auditor tersebut telah benar-benar memahami teknik atau cara menyelesaikannya, serta telah banyak mengalami berbagai kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya, sehingga dapat lebih cermat dan berhati-hati menyelesaikannya.

3. Jenis perusahaan yang pernah diaudit

Semakin banyak variasi dari jenis perusahaan yang diperiksa, maka auditor tersebut dinilai semakin berpengalaman. Semakin berpengalaman seorang auditor dalam bidangnya, maka auditor dinilai mempunyai pengetahuan lebih dalam mengidentifikasi bukti atau informasi yang relevan dan tidak relevan untuk mendukung penugasan auditnya termasuk dalam pembuatan audit *judgment*.

2.1.4. *Time Budget Pressure*

2.1.4.1 Pengertian *Time Budget Pressure*

Menurut (Abdillah et al., 2020) *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan. Waktu penyelesaian sebuah tugas audit yang telah ditetapkan terkadang membuat seorang auditor merasa tertekan. Auditor yang menerima tekanan anggaran waktu ini dapat berperilaku menyimpang. Perilaku menyimpang auditor akan berdampak serius bagi kualitas *judgment* audit. Auditor akan melakukan hal yang menyimpang untuk dapat menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Menurut (Putri, 2017) *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu adalah kendala waktu yang mungkin timbul dari keterbatasan sumber daya yang dialokasikan untuk melaksanakan tugas. Hal ini merupakan salah satu jenis tekanan yang berpotensi menurunkan kontrol auditor terhadap lingkungan pekerjaannya.

Dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan dalam menyelesaikan tugas auditnya.

Dengan adanya tekanan waktu yang dapat memengaruhi kinerja auditor maka auditor harus bisa mengalokasikan waktu secara tepat karena berhubungan dengan biaya audit yang harus dibayar klien. Apabila KAP tidak bisa mengalokasikan waktu dengan baik, sehingga

waktu audit menjadi lebih lama maka berdampak pula pada biaya audit yang semakin besar. Akibat dari pekerjaan audit yang tidak selesai, klien bisa berpindah ke KAP lain yang menawarkan *fee* yang lebih kompetitif.

2.1.4.2 Indikator *Time Budget Pressure*

Menurut (Tibe & Dewi, 2019) Indikator tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* antara lain:

1. Perencanaan waktu

Perencanaan yang tepat akan membantu auditor dalam mengusahakan tersedianya waktu dan sumber daya yang cukup untuk pelaksanaan audit.

2. Efektivitas waktu

Efektivitas mempengaruhi produktivitas, sehingga untuk mencapai efektivitas kerja yang baik auditor memerlukan manajemen waktu kerja yang baik pula. Sehingga dapat menyelesaikan tugas auditnya tepat waktu.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kompetensi, pengalaman audit dan *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment* diantaranya dikutip dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Kustina & Suadnyani, 2023)	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Framing dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment	<u>DEPENDEN:</u> Audit Judgment <u>INDEPENDEN:</u> Tekanan Anggaran Waktu, Framing, dan Kompetensi Auditor	1. Framing berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment 2. Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit judgment 3. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment
2.	(Kusumawaty & Hari, 2022)	Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment	<u>DEPENDEN:</u> Audit Judgment <u>INDEPENDEN:</u> Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Auditor	1. Tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang 2. Pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang
3.	(Safitri et al., 2022)	Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar Di Bali	<u>DEPENDEN:</u> Audit Judgment <u>INDEPENDEN:</u> Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas	1. Tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap audit judgment pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bali. 2. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit judgment pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bali. 3. Keahlian auditor berpengaruh positif terhadap audit judgment pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bali. 4. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap audit judgment pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bali. 5. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bali.

4.	(Abdillah et al., 2020)	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap <i>Audit Judgment</i>	<u>DEPENDEN:</u> <i>Audit Judgment</i> <u>INDEPENDEN:</u> Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor	1. Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh negatif terhadap <i>audit judgment</i> . 2. Tekanan Ketaatan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit judgment</i> . 3. Pengalaman Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit judgment</i>
5.	(Tibe & Dewi, 2019)	Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap <i>Audit Judgment</i>	<u>DEPENDEN :</u> <i>Audit Judgment</i> <u>INDEPENDEN:</u> Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu	1. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap <i>audit judgment</i> 2. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap <i>audit judgment</i> 3. Skeptisme auditor berpengaruh positif terhadap <i>audit judgment</i> 4. Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap <i>audit judgment</i>
6.	(Muslim et al., 2018)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap <i>Audit Judgment</i>	<u>DEPENDEN :</u> <i>Audit Judgment</i> <u>INDEPENDEN:</u> Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas	1. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit judgment</i> 2. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit judgment</i> 3. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit judgment</i>
7.	(Primasari & Azzahra, 2015)	Pengaruh Gender, Supervisi, Independensi, Kompetensi Profesional dan Pemahaman Atas Standar Audit Terhadap <i>Audit Judgment</i>	<u>DEPENDEN :</u> <i>Audit Judgment</i> <u>INDEPENDEN:</u> Gender, Supervisi, Independensi, Kompetensi Profesional dan Pemahaman Atas Standar Audit	1. Variabel gender tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i> 2. Variabel supervisi tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i> 3. Variabel independensi tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i> 4. Variabel kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i> 5. Variabel pemahaman atas standar tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i>

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibentuk untuk menunjukkan kaitan atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen untuk menghasilkan suatu hipotesis.

2.2.1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Audit *Judgment*

Salah satu faktor yang melatarbelakangi seorang auditor dalam menentukan *judgment* auditnya adalah kompetensi, karena dalam standar kompetensi auditor terdapat aspek pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*) serta perilaku (*attitude*) auditor itu sendiri. Dimana tinggi rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh auditor akan berdampak pada pertimbangan audit yang akan dibuatnya.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Kustina & Suadnyani, 2023) yang menyatakan kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment* yang artinya semakin tinggi kompetensi auditor, maka audit *judgment* yang dihasilkan akan lebih baik dan akurat. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dibangun ialah kompetensi berpengaruh terhadap audit *judgment*.

2.2.2. Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Audit *Judgment*

Pengalaman audit yang dimiliki oleh seorang auditor mempengaruhi audit *judgment* yang dibuat. Akuntan publik yang memiliki pengalaman audit yang tinggi dapat memiliki kecermatan yang lebih baik dan dapat lebih menyesuaikan kondisi yang sedang terjadi. Semakin banyak pengalaman seorang auditor maka kemampuannya untuk memprediksi suatu kejadian pun akan semakin baik. Pengalaman yang pernah dilalui

oleh seorang auditor dalam melakukan tugas auditnya memberikan pelajaran kepada auditor tersebut dalam membuat *judgment*.

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Pangesti & Agustina, 2022) pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgment*, pengalaman auditor merupakan kemampuan individu dan dianggap menjadi faktor penting dalam mengambil *judgment*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis kedua yang dibangun ialah pengalaman berpengaruh terhadap audit *judgment*

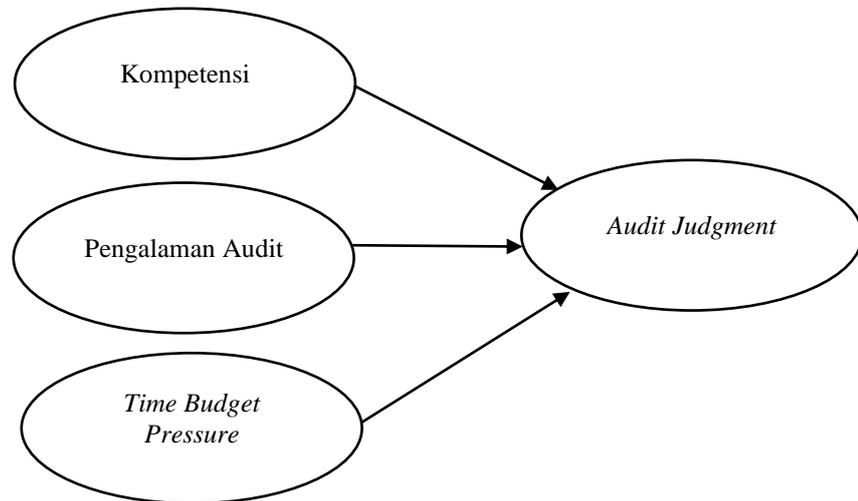
2.2.3. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Audit Judgment

Menurut (Safitri et al., 2022) Tekanan waktu dapat mempengaruhi audit judgment, dikarenakan KAP memberikan batasan waktu kepada auditor untuk menyelesaikan proses auditnya. Seorang auditor membutuhkan waktu untuk melakukan penyesuaian dalam melakukan audit, oleh karena itu keterbatasan waktu yang diberikan membuat auditor tidak bisa mendapatkan data secara rinci dan perlu pemahaman dalam melakukan pengecekan pos-pos mana saja yang perlu diteliti untuk mencari sesuatu yang disembunyikan.

Penelitian yang dilakukan (Putri, 2017) menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* berpengaruh terhadap audit *judgment*. Setiap KAP perlu untuk mengestimasi waktu yang dibutuhkan (membuat anggaran waktu) dalam kegiatan pengauditan. Karena terkadang waktu yang dianggarkan seorang auditor untuk menyelesaikan tugasnya sangat sedikit, tidak sebanding dengan tugas yang harus ditanganinya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis ketiga

yang dibangun ialah *time budget pressure* berpengaruh terhadap audit *judgment*

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1.

Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

1. Kompetensi berpengaruh terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Pengalaman audit berpengaruh terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut (Sugiono, 2014) dalam (Widiyanti & Nuratama, 2021) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

3.2. Definisi Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, pengalaman audit, dan *time budget pressure* terhadap audit *judgment* pada kantor akuntan publik di Medan berdasarkan hal tersebut maka pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen serta satu variabel dependen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu audit *judgment*. Variabel dependen biasanya disimbolkan dengan huruf Y.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen.

Variabel independen biasanya disimbolkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kompetensi, pengalaman audit, dan *time budget pressure*.

Masing-masing variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Audit Judgment (Y)	Audit <i>judgment</i> merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang dapat mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. (Kustina & Suadnyani, 2023)	Penentuan tingkat materialitas	Likert
		Tingkat risiko audit	Likert
		Audit mengenai going concern	Likert
Kompetensi (X1)	Kompetensi auditor adalah auditor yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dan akurat serta dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama. (Kustina & Suadnyani, 2023)	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	Likert
		Keahlian (<i>skill</i>)	Likert
		Mutu Personal (<i>attitude</i>)	Likert
		Pendidikan dan Pelatihan	Likert
Pengalaman Audit (X2)	Pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan dari banyaknya penugasan berbeda yang pernah dilakukan dan juga lamanya auditor menjalankan profesinya serta dapat menambah pengetahuannya mengenai pendeteksian kekeliruan. (Yowanda et al., 2019)	Lamanya waktu auditor di bidang audit	Likert
		Banyaknya penugasan audit	Likert
		Jenis perusahaan yang pernah diaudit	Likert
Time Budget Pressure (X3)	<i>Time budget pressure</i> atau tekanan anggaran waktu merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan. (Abdillah et al., 2020)	Perencanaan waktu	Likert
		Efektifitas waktu	Likert

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Medan. Dengan objek

penelitiannya yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Maret 2023 sampai bulan September 2023

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	2023																											
		Mar-Apr				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan judul																												
2.	Penyusunan proposal																												
3.	Seminar proposal																												
4.	Pengumpulan data																												
5.	Pengolahan data dan analisis data																												
6.	Penyusunan skripsi																												
7.	Sidang skripsi																												

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:61) dalam (Widiyanti & Nuratama, 2021) populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu pada wilayah generalisasi yang ditentukan oleh peneliti guna ditelaah dan akan diambil kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu 25 KAP di kota Medan, yang telah terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Berikut adalah tabel daftar KAP yang terdapat pada Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Tabel 3.4
Daftar Kantor Akuntan Publik Aktif di Kota Medan

No	Kantor Akuntan Publik	No Izin Usaha	Jumlah Auditor
1.	KAP Arthawan Edward (Cab)	102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2.	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	3
4.	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5.	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	7
6.	KAP Gideon Adi Dan Rekan (Cab)	331/KM.1/2022 (6 April 2022)	2
7.	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
8.	KAP Helena, CPA	603/KM.1/20 20 (2 November 2020)	1
9.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cab)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	4
10.	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cab)	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	5
11.	KAP Johannes Juara & Rekan (Cab)	77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	5
12.	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cab)	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	5
13.	KAP Drs. Katio & Rekan (Pus)	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	11
14.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cab)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
15.	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
16.	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17.	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	714/KM.1/2021 (26 Juni 2021)	8
18.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	864/KM.1/2008 (15 Desember 2008)	2
19.	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cab)	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	9
20.	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	1
21.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	6

No	Kantor Akuntan Publik	No Izin Usaha	Jumlah Auditor
22.	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	3
23.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	11
24.	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
25	KAP Togar Manik	1394/KM.1/2021 (22 November 2021)	1
JUMLAH			94

Sumber : www.iapi.or.id (directory 2023)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:62) dalam (Widiyanti & Nuratama, 2021) menyatakan sampel merupakan elemen dari total ataupun karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 94 Akuntan Publik.

Pertimbangan atau kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang meliputi Partner, Manager, Senior Auditor, dan Junior Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Kota Medan dan memiliki kesediaan untuk diteliti dan pernah melakukan penugasan audit.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelitian menggunakan metode survei kuisisioner. Menurut Sugiyono (2013) dalam (Tibe & Dewi, 2019) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data misalnya dengan membagikan kuisisioner, test, dan wawancara terstruktur. Data yang diolah pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu kuisisioner, yang artinya pertanyaan atau pernyataan yang disusun dalam bentuk kalimat sesuai dengan indikator masing-masing variabel.

Data dikumpulkan dengan menyebar kuisisioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Selanjutnya jawaban dari setiap instrument yang berhasil dikumpulkan melalui proses tabulasi menggunakan *skala likert*. Menurut (Muslim et al., 2018) *Skala likert* didesain untuk menguji sampai sejauh mana tingkat kekuatan responden dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju terhadap pertanyaan.

Tabel 3.5
Skor Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan *structural* (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan atau menggambarkan masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini. Statistik deskriptif dari nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Audit *Judgment*

X1 : Kompetensi

a : Nilai intersep (konstan)

X2 : Pengalaman Audit

b1 - b4 : Koefisien arah regresi

X3 : *Time Budget Pressure*

e : Error

Menurut (Pering, 2020) sebagai prasyarat, model regresi bisa diuji menggunakan *software Smart PLS* versi 4.0 dengan tahapan sebagai berikut:

3.6.2.1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada *outer model*, yaitu sebagai berikut:

3.6.2.1.1. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Convergent Validity adalah indikator yang dimulai berdasarkan korelasi antar item score / *component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (*indicator*) dengan konstraknya (Hanum & Timor, 2023). Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan > 0.7.

3.6.2.1.2. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu

dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan > 0.5

3.6.2.1.3. *Composite Reliability* (Keandalan Reliabilitas)

Composite Reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk.

3.6.2.2. Pengukuran Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square (R^2), uji *f-square* (f^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*).

Berikut uraian dari masing-masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

3.6.2.2.1 Pengujian *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang

mempengaruhinya (eksogen). *R-square* (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *R-square* $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.
- b. Nilai *R-square* $0,26 - 0,74$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, *moderate/sedang*.
- c. Nilai *R-square* $\leq 0,25$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

3.6.2.2.2 Pengujian *F-square*

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *F-square* (F^2) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *f square* $= 0,02$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lemah/kecil
- b. Nilai *f square* $= 0,15$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, *moderate/sedang*.

- c. Nilai $f\ square = 0,35$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

3.6.2.2.3 Koefisien Jalur (*path coefficients*)

Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *path coefficient* (koefisien jalur) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah searah. Jika nilai suatu variabel independen meningkat/naik, maka nilai variabel dependen juga meningkat/naik. Atau dengan kata lain. Jika nilai *path coefficients* berada pada rentang 0 sampai dengan 1 maka dapat dinyatakan positif
- b. Jika nilai *path coefficient* (koefisien jalur) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah berlawanan arah. Jika nilai suatu variabel independen menurun/turun, maka nilai variabel dependen juga menurun/turun. Atau dengna kata lain jika nilai *path coefficients* berada pada rentang -1 sampai dengan 0 maka dapat dinyatakan negatif.

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan

kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa *analisis bootstrapping*. *Analisis bootstrapping* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (*P-Values*) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (*P-Value*) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan. Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi (*P value*) $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan
- b. Bila nilai signifikansi (*P value*) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik $> t$ -tabel (1,96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan
- b. Jika nilai t-statistik $< t$ -tabel (1,96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden yang dilakukan secara langsung pada setiap Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Responden pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat izin riset yang diberikan kepada Kantor Akuntan Publik yang berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Kuesioner yang telah disebar sebanyak 94 kusioner. Dan yang kembali sebanyak 48 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 48 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus *purposive sampling*. Rincian pengiriman dan pengambilan kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	94
Kuesioner yang tidak kembali	46
Kuesioner yang kembali	48
Kuesiner yang digunakan dalam peneltian	48

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Kuesioner yang disebar ini diberikan kepada 48 orang auditor yang bekerja pada lima Kantor Akuntan Publik di kota Medan yaitu KAP Fachrudin & Mahyuddin, KAP Drs. Katio & Rekan, KAP Kanaka

Puradiredja, Suhartono (Cab), KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan,
dan KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan.

4.1.1. Deskripsi Identitas Responden

Karakteristik identitas responden yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

4.1.1.1. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat terlihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
< 25 tahun	10	20,8%
25 – 35	20	41,6%
35 – 45	13	27,2%
> 45	5	10,4%
TOTAL	48	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dideskripsikan usia responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah responden yang berusia 25-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang, usia 35-45 tahun sebanyak 13 orang, usia kurang dari 25 tahun sebanyak 10 orang dan usia lebih dari 45 tahun sebanyak 5 orang.

4.1.1.2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat terlihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	34	70,8%
Perempuan	14	29,2%
TOTAL	48	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dideskripsikan jenis kelamin responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 34 orang dan jenis kelamin responden minoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 14 orang.

4.1.1.3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat terlihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
D3	6	12,5%
S1	32	66,7%
S2	10	20,8%
S3	0	0%
TOTAL	48	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dideskripsikan pendidikan terakhir responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah S1 yaitu sebanyak 32 orang, S2 sebanyak 10 orang dan pendidikan terakhir D3 sebanyak 6 orang.

4.1.1.4. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat terlihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
Partner	0	0%
Manajer	0	0%
Junior Auditor	30	62,5%
Senior Auditor	18	37,5%
TOTAL	48	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dideskripsikan jabatan yang dimiliki responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah Junior Auditor yaitu sebanyak 30 orang dan jabatan yang dimiliki responden minoritas adalah Senior Auditor yaitu sebanyak 18 orang.

4.1.1.5. Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
< 1 tahun	10	20,8%
1 – 2 tahun	14	29,2%
3 – 6 tahun	12	25%
7 – 9 tahun	9	18,75%
> 10 tahun	3	6,25%
TOTAL	48	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dideskripsikan lamanya waktu bekerja responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah 1-2 tahun yaitu sebanyak 14 orang, 3-6 tahun sebanyak 12 orang kurang dari 1 tahun sebanyak 10 orang, 7-9 tahun sebanyak 9 tahun dan lebih dari 10 tahun sebanyak 3 orang.

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Kompetensi (X1), Pengalaman Audit (X2), *Time Budget Pressure* (X3) dan *Audit Judgment* (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan akan menampilkan jawaban dengan penilaian skala *likert* yaitu semua

pernyataan yang dijawab responden mendapatkan bobot nilai dari skala 1 sampai 5.

4.1.2.1. Variabel Kompetensi

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kompetensi

No	Jawaban Responden										TOTAL	
	STS		TS		KS		S		SS		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0%	0	0%	8	17%	26	54%	14	29%	48	100%
2	0	0%	2	4%	7	15%	23	48%	16	33%	48	100%
3	0	0%	1	2%	11	23%	20	42%	16	33%	48	100%
4	0	0%	1	2%	8	17%	21	44%	18	37%	48	100%
5	0	0%	1	2%	19	40%	14	29%	14	29%	48	100%
6	0	0%	1	2%	9	19%	25	52%	13	27%	48	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel Kompetensi (X1) di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut :

- a. Untuk pernyataan nomor 1 yaitu auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, responden menjawab kurang setuju (17%), setuju (54%) dan sangat setuju (29%).
- b. Untuk pernyataan nomor 2, yaitu auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik, responden menjawab sangat tidak setuju (2%), kurang setuju (15%), setuju (48%) dan sangat setuju (33%).
- c. Untuk pernyataan nomor 3 yaitu auditor harus memiliki keahlian untuk menulis serta mempresentasikan laporan dengan baik, responden menjawab tidak setuju (2%), kurang setuju (23%), setuju (42%) dan sangat setuju (33%).

- d. Untuk pernyataan nomor 4 yaitu auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian, responden menjawab tidak setuju (2%), kurang setuju (17%), setuju (44%) dan sangat setuju (37%).
- e. Untuk pernyataan nomor 5 yaitu yaitu sebagai auditor, saya mampu dan telah memenuhi kualifikasi personel (indeks prestasi, asal perguruan, dan lain-lain), responden menjawab tidak setuju (2%), kurang setuju (40%), setuju (29%) dan sangat setuju (29%).
- f. Untuk pernyataan nomor 6 yaitu untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan, responden menjawab tidak setuju (2%), kurang setuju (19%), setuju (52%) dan sangat setuju (27%).

4.1.2.2. Variabel Pengalaman Audit

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengalaman Audit

No	Jawaban Responden										TOTAL	
	STS		TS		KS		S		SS		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0%	0	0%	10	21%	25	52%	13	27%	48	100%
2	0	0%	0	0%	9	19%	26	54%	13	27%	48	100%
3	0	0%	0	0%	10	21%	25	52%	13	27%	48	100%
4	0	0%	0	0%	8	17%	25	52%	15	31%	48	100%
5	0	0%	0	0%	10	21%	22	46%	16	33%	48	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel Pengalaman Audit (X2) di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut:

- a. Untuk pernyataan nomor 1 yaitu semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti menghadapi entitas pemeriksaan dalam

- memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, responden menjawab kurang setuju (21%), setuju (52%) dan sangat setuju (27%).
- b. Untuk pernyataan nomor 2 yaitu banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya, responden menjawab kurang setuju (19%), setuju (54%) dan sangat setuju (27%).
- c. Untuk pernyataan nomor 3 yaitu banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas, responden menjawab kurang setuju (21%), setuju (52%) dan sangat setuju (27%).
- d. Untuk pernyataan nomor 4 yaitu mengaudit berbagai jenis perusahaan dapat menambah pemahaman auditor mengenai bisnis klien, responden menjawab kurang setuju (17%), setuju (52%) dan sangat setuju (31%).
- e. Untuk pernyataan nomor 5 yaitu jika saya pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka saya dapat melakukan audit yang lebih baik, responden menjawab kurang setuju (21%), setuju (46%) dan sangat setuju (33%).

4.1.2.3. Variabel *Time Budget Pressure*

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Time Budget Pressure*

No	Jawaban Responden										TOTAL	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	2%	8	17%	20	42%	18	37%	1	2%	48	100%
2	1	2%	7	15%	20	42%	20	42%	0	0%	48	100%
3	1	2%	16	33%	12	25%	17	36%	2	4%	48	100%
4	2	4%	15	31%	11	23%	20	42%	0	0%	48	100%
5	5	10%	12	25%	11	23%	17	36%	3	6%	48	100%
6	5	10%	9	19%	11	23%	23	46%	0	0%	48	100%
7	3	6%	8	17%	13	27%	22	44%	2	4%	48	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel *Time Budget Pressure* (X3) di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut:

- a. Untuk pernyataan nomor 1 yaitu saya memahami perencanaan anggaran dalam proses audit dan menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting, responden menjawab sangat tidak setuju (2%), tidak setuju (17%), kurang setuju (42%), setuju (37%) dan sangat setuju (2%).
- b. Untuk pernyataan nomor 2 yaitu saya bertanggungjawab menjalankan audit sesuai dengan waktu audit yang direncanakan, responden menjawab sangat tidak setuju (2%), tidak setuju (15%), kurang setuju (42%), setuju (42%) dan sangat setuju (0%).
- c. Untuk pernyataan nomor 3 yaitu saya tidak bertanggungjawab menjalankan audit sesuai dengan waktu audit yang direncanakan., responden menjawab sangat tidak setuju (2%), tidak setuju (33%), kurang setuju (25%), setuju (36%) dan sangat setuju (4%).
- d. Untuk pernyataan nomor 4 yaitu saya akan melakukan audit sesuai dengan waktu audit yang direncanakan agar audit yang saya lakukan

- dinilai baik oleh atasan, responden menjawab sangat tidak setuju (2%), tidak setuju (31%), kurang setuju (23%), dan setuju (42%).
- e. Untuk pernyataan nomor 5 yaitu saat melaksanakan tugas tugas pemeriksaan, saya sering kali menggunakan waktu diluar waktu yang dianggarkan, responden menjawab sangat tidak setuju (10%), tidak setuju (25%), kurang setuju (23%), setuju (36%) dan sangat setuju (6%).
- f. Untuk pernyataan nomor 6 yaitu saya selalu melakukan *quick review* atau memeriksa secara cepat bukti-bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan, responden menjawab sangat tidak setuju (10%), tidak setuju (19%), kurang setuju (23%), setuju (46%) dan sangat setuju (0%).
- g. Untuk pernyataan nomor 7 yaitu dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Saya terpaksa mengurangi ukuran sampel (*sample size*) karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan, responden menjawab sangat tidak setuju (6%), tidak setuju (17%), kurang setuju (27%), setuju (44%) dan sangat setuju (4%)

4.1.2.4. Variabel *Audit Judgment*

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Audit Judgment*

No	Jawaban Responden										TOTAL	
	STS		TS		KS		S		SS		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0%	4	8%	8	17%	21	44%	15	31%	48	100%
2	0	0%	3	6%	13	27%	20	42%	12	25%	48	100%
3	0	0%	1	2%	16	33%	19	40%	12	25%	48	100%
4	0	0%	2	4%	14	29%	18	38%	14	29%	48	100%
5	0	0%	0	0%	16	33%	17	36%	15	31%	48	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel Audit Judgment (Y) di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut:

- a. Untuk pernyataan nomor 1 yaitu Saya mempertimbangkan materialitas pada tingkat laporan keuangan dalam memberikan judgment terhadap hasil audit, responden menjawab tidak setuju (8%), kurang setuju (17%), setuju (44) dan sangat setuju (31%).
- b. Untuk pernyataan nomor 2 yaitu saya akan menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan, responden menjawab tidak setuju (6%), kurang setuju (27%), setuju (42%) dan sangat setuju (25%).
- c. Untuk pernyataan nomor 3 yaitu saya mempertimbangkan risiko bawaan yang berhubungan dengan saldo akun tersebut dalam memberikan judgment terhadap hasil audit, responden menjawab tidak setuju (2%), kurang setuju (33%), setuju (40%) dan sangat setuju (25%).
- d. Untuk pernyataan nomor 4 yaitu Saya mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan (*going concern*), responden menjawab tidak setuju (4%), kurang setuju (29%), setuju (38%) dan sangat setuju (29%).
- e. Untuk pernyataan nomor 5 yaitu saya mendasarkan pada kemampuan manajemen dalam menilai suatu laporan keuangan, responden menjawab kurang setuju (33%), setuju (36%) dan sangat setuju (31%).

4.2. Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dalam bentuk diagram atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean*, *median*, maksimum, minimum, dan *standard deviation*. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel.

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif

Indikator	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation
K.1	4.125	4.000	3.000	5.000	0.665
K.2	4.104	4.000	2.000	5.000	0.797
K.3	4.062	4.000	2.000	5.000	0.801
K.4	4.167	4.000	2.000	5.000	0.773
K.5	3.854	4.000	2.000	5.000	0.866
K.6	4.042	4.000	2.000	5.000	0.735
PA.1	4.062	4.000	3.000	5.000	0.689
PA.2	4.083	4.000	3.000	5.000	0.672
PA.3	4.062	4.000	3.000	5.000	0.689
PA.4	4.146	4.000	3.000	5.000	0.677
PA.5	4.125	4.000	3.000	5.000	0.725
TBP.1	3.208	3.000	1.000	5.000	0.815
TBP.2	3.229	3.000	1.000	4.000	0.770
TBP.3	3.062	3.000	1.000	5.000	0.966
TBP.4	3.021	3.000	1.000	4.000	0.946
TBP.5	3.021	3.000	1.000	5.000	1.127
TBP.6	3.083	3.000	1.000	4.000	1.037
TBP.7	3.250	4.000	1.000	5.000	0.990
AJ.1	3.979	4.000	2.000	5.000	0.901
AJ.2	3.854	4.000	2.000	5.000	0.866
AJ.3	3.875	4.000	2.000	5.000	0.807
AJ.4	3.917	4.000	2.000	5.000	0.862
AJ.5	3.979	4.000	3.000	5.000	0.803

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

4.2.2. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah analisis *Outer Model*. Analisis outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis outer model, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

4.2.2.1. *Convergent Validity*

Dalam melakukan pengujian *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading faktor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi (Dahrani et al., 2021). Nilai yang diharapkan ialah nilai *outer loadings* > 0.7 , sedangkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* $> 0,50$.

a. *Convergent Validity Pada Kompetensi*

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Convergent Validity Pada Kompetensi

Indikator	Outer Loadings	Rule Of Thumb	Keterangan
K.1	0.906	0.7	Valid
K.2	0.746	0.7	Valid
K.3	0.921	0.7	Valid
K.4	0.909	0.7	Valid
K.5	0.869	0.7	Valid
K.6	0.850	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

b. *Convergent Validity Pada Pengalaman Audit*

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Convergent Validity Pada Pengalaman Audit

Indikator	Outer Loadings	Rule Of Thumb	Keterangan
PA.1	0.829	0.7	Valid
PA.2	0.837	0.7	Valid
PA.3	0.923	0.7	Valid
PA.4	0.942	0.7	Valid
PA.5	0.910	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

c. *Convergent Validity Pada Time Budget Pressure*

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Convergent Validity Pada Time Budget Pressure

Indikator	Outer Loadings	Rule Of Thumb	Keterangan
TBP.1	0.817	0.7	Valid
TBP.2	0.724	0.7	Valid
TBP.3	0.814	0.7	Valid
TBP.4	0.800	0.7	Valid
TBP.5	0.858	0.7	Valid
TBP.6	0.872	0.7	Valid
TBP.7	0.891	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

d. *Convergent Validity Pada Audit Judgment*

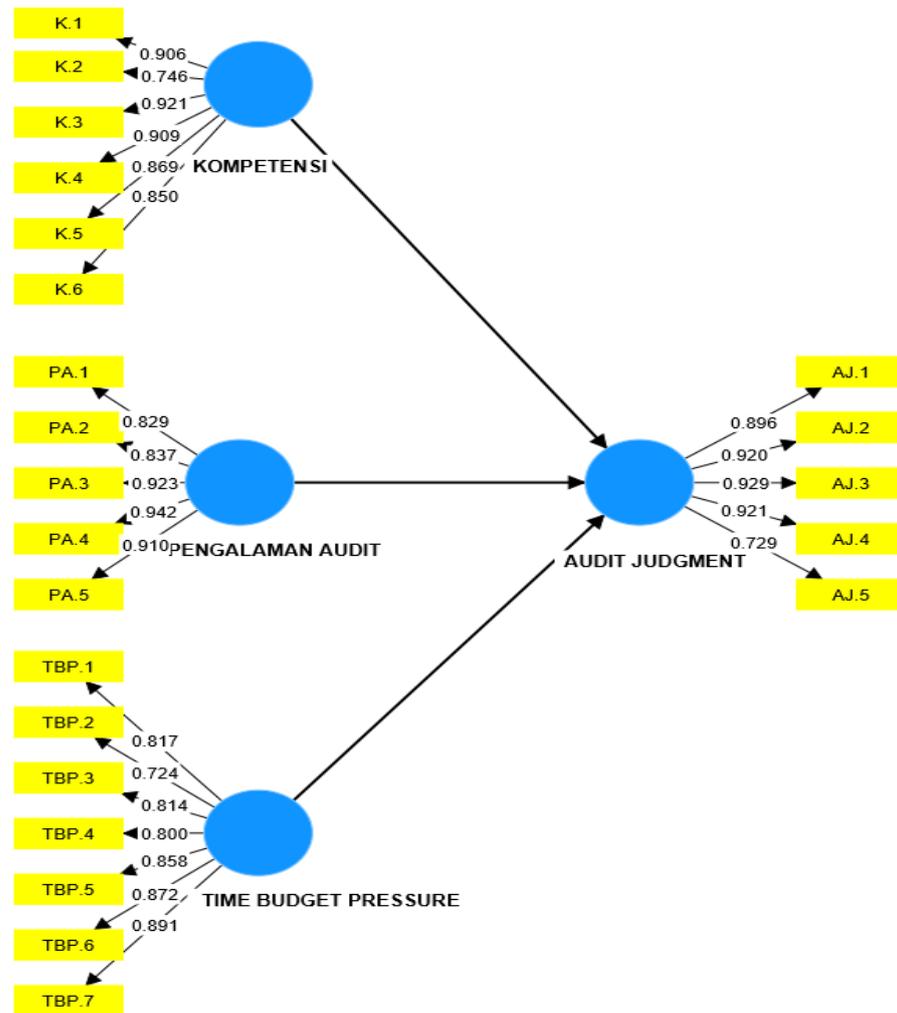
Indikator konstruk pada variabel *Audit Judgment* berjumlah 8. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Convergent Validity Pada Audit Judgment

Indikator	Outer Loadings	Rule Of Thumb	Keterangan
AJ.1	0.896	0.7	Valid
AJ.2	0.920	0.7	Valid
AJ.3	0.929	0.7	Valid
AJ.4	0.921	0.7	Valid
AJ.5	0.729	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari *convergent validity* melalui *loading factor* dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1
Outer Loading SEM PLS

4.2.2.2. *Discriminant Validity*

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading*. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstruk yang lain (Dahrani et al., 2021). Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

Tabel 4.16
Cross Loadings

	AUDIT JUDGMENT	KOMPETENSI	PENGALAMAN AUDIT	TIME BUDGET PRESSURE
AJ.1	0.896	0.783	0.749	0.282
AJ.2	0.920	0.768	0.802	0.228
AJ.3	0.929	0.839	0.789	0.269
AJ.4	0.921	0.765	0.725	0.139
AJ.5	0.729	0.568	0.704	0.220
K.1	0.734	0.906	0.723	0.200
K.2	0.483	0.746	0.427	0.156
K.3	0.754	0.921	0.699	0.031
K.4	0.836	0.909	0.756	0.171
K.5	0.827	0.869	0.761	0.128
K.6	0.712	0.850	0.757	0.046
PA.1	0.722	0.798	0.829	0.304
PA.2	0.707	0.635	0.837	0.226
PA.3	0.776	0.694	0.923	0.263
PA.4	0.788	0.697	0.942	0.219
PA.5	0.804	0.761	0.910	0.222
TBP.1	0.084	0.091	0.183	0.817
TBP.2	0.209	0.207	0.315	0.724
TBP.3	0.085	0.143	0.250	0.814
TBP.4	0.045	0.036	0.140	0.800
TBP.5	0.325	0.143	0.242	0.858
TBP.6	0.213	0.036	0.161	0.872
TBP.7	0.197	0.075	0.229	0.891

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa ada indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

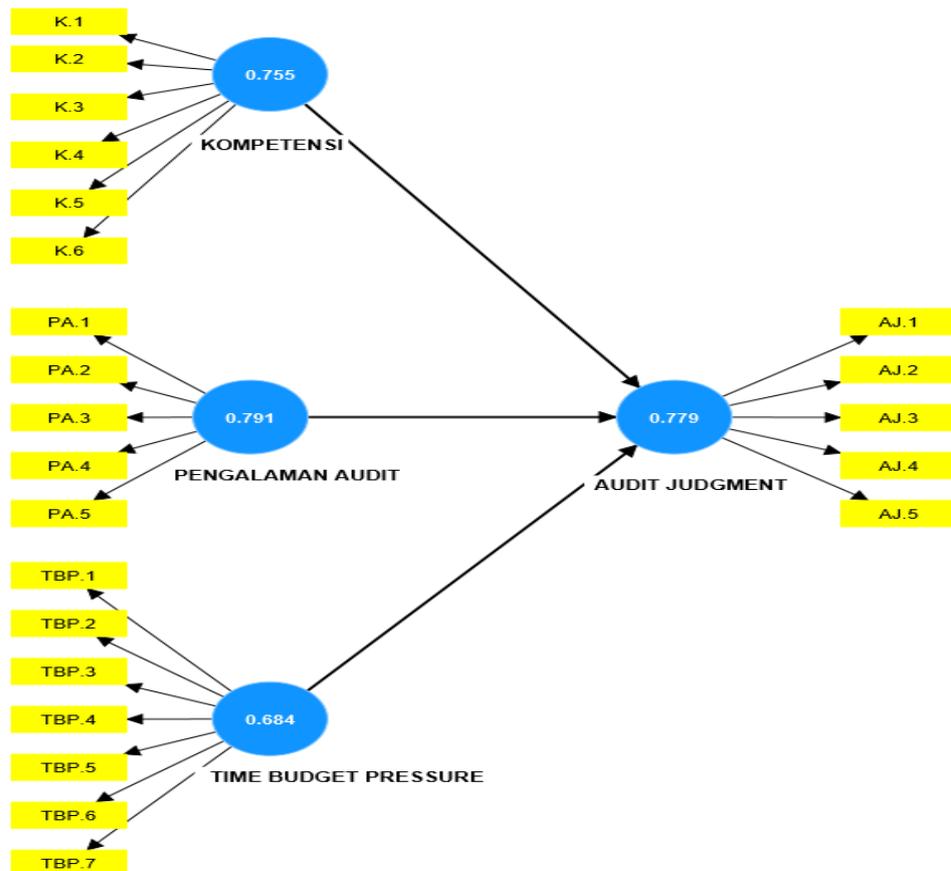
Selain nilai *cross loading* yang diamati, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator, syaratnya nilai harus > 0.5 .

Tabel 4.17
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
<i>Audit Judgment</i>	0.779	Valid
Kompetensi	0.755	Valid
Pengalaman Audit	0.791	Valid
<i>Time Budget Pressure</i>	0.684	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai > 0.5 maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.



Gambar 4.2
Average Variance Extracted (AVE) SEM PLS

4.2.2.3. *Composite Reliability*

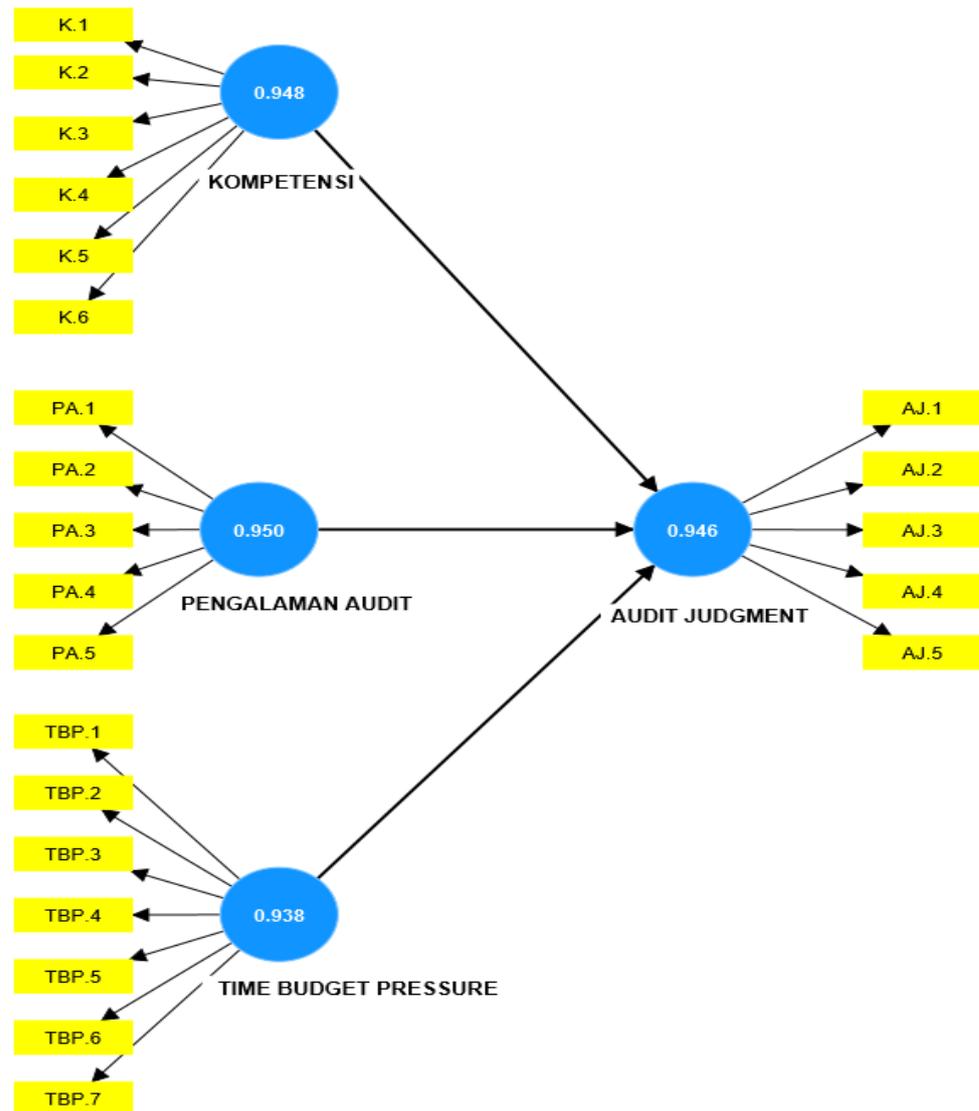
Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,7$. Berikut nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.18
Composite Reliability

	<i>Composite reliability</i>	Keterangan
<i>Audit Judgment</i>	0.946	Reliabel
Kompetensi	0.948	Reliabel
Pengalaman Audit	0.950	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i>	0.938	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian $> 0,7$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.



Gambar 4.3
Composite reliability SEM PLS

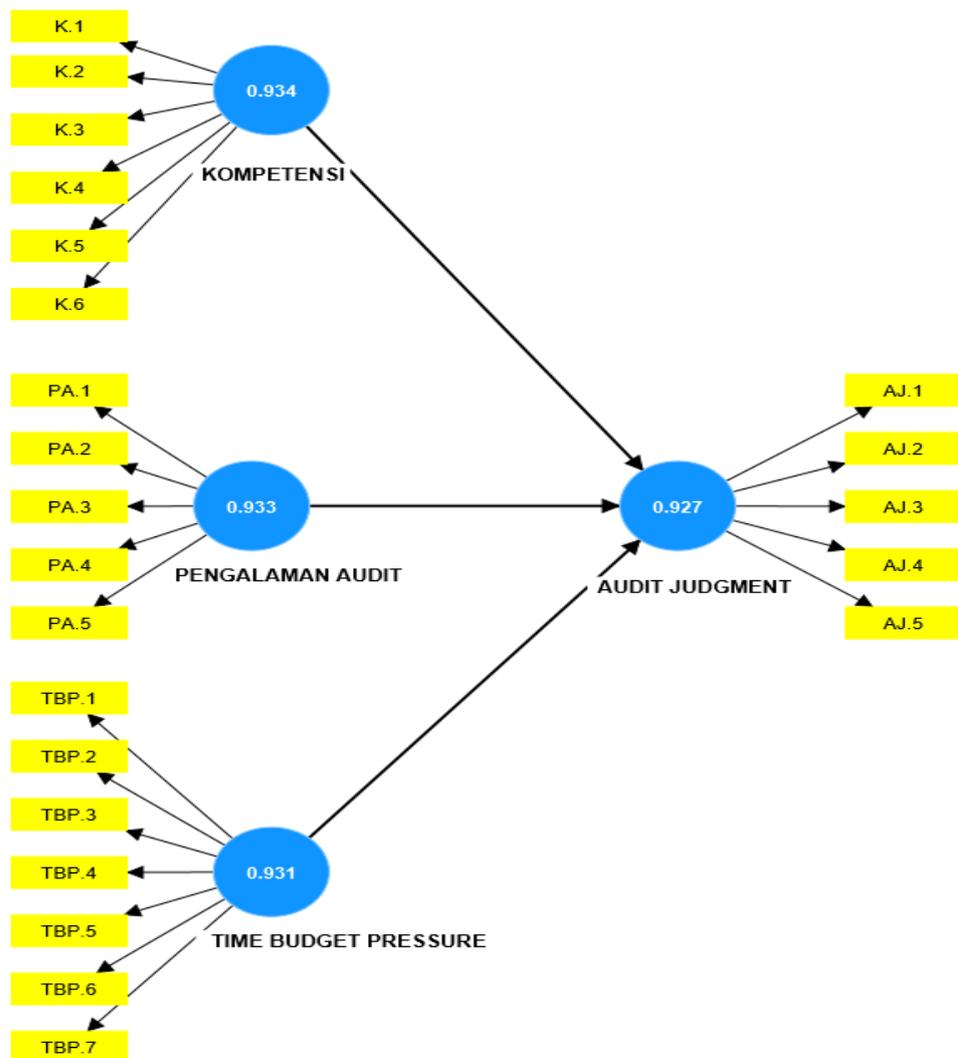
Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Nilai *cronbach's alpha* 0,7 menunjukkan konstruk memiliki reabilitas atau keandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,7 keatas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan (Dahrani et al., 2021).

Tabel 4.19
Cronbach's alpha

	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
<i>Audit Judgment</i>	0.927	Reliabel
Kompetensi	0.934	Reliabel
Pengalaman Audit	0.933	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i>	0.931	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

Berdasarkan Tabel 4.18 *Cronbach's Alpha* diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian > 0.7 . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat *Cronbach's Alpha*, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.



Gambar 4.4
Cronbach's alpha SEM PLS

4.2.3. Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Setelah memenuhi kriteria *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Inner model diuji dengan melihat nilai R-square (R^2), uji *f-square* (f^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*).

4.2.3.1. Uji R-square (R^2)

R-square (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

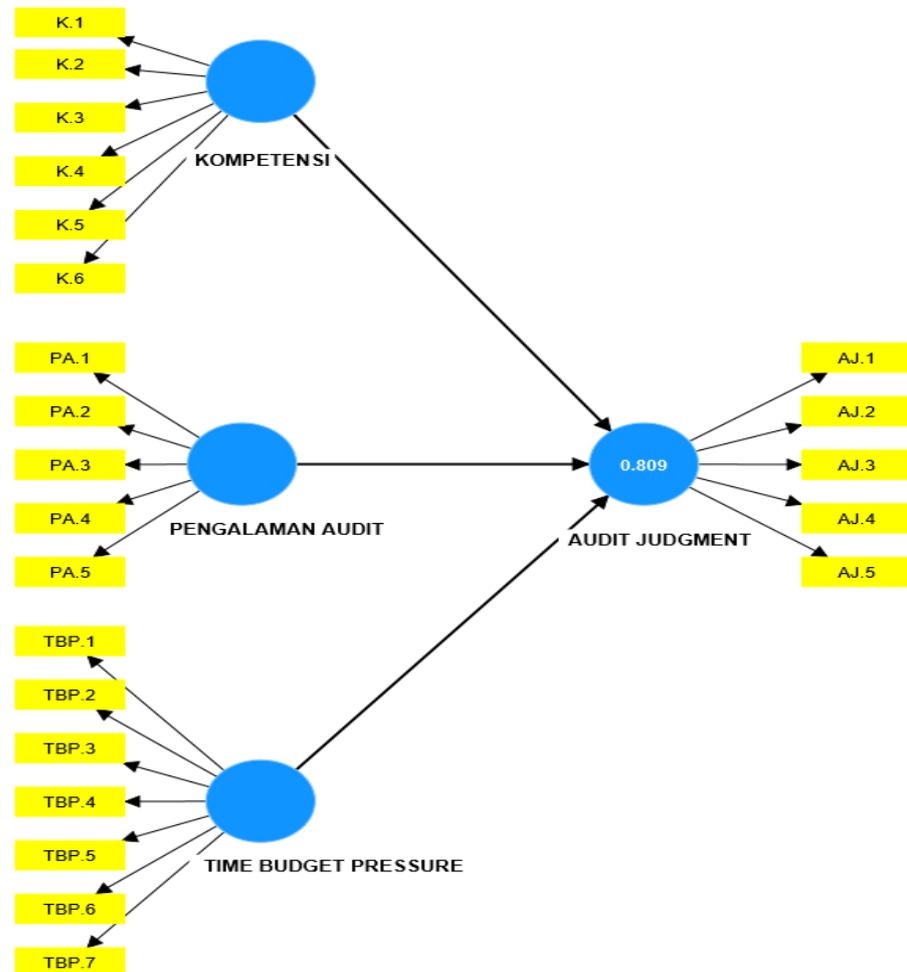
Tabel 4.20
R-Square

Variabel	<i>R-square</i>
<i>Audit Judgment</i>	0.809

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

Pada Tabel 4.19 nilai *R-Square* ialah sebesar 0.809 atau 80.9%. artinya kemampuan variabel-variabel bebas (independen) yaitu Kompetensi, Pengalaman Audit dan *Time Budget Pressure* dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu *Audit Judgment* adalah sebesar 80.9%. berarti, sisanya 19.1% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Nilai $R\text{-square} \geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat. Dengan demikian pada penelitian ini tergolong kedalam karakteristik yang kuat.



Gambar 4.5
R-Square SEM PLS

4.2.3.2. Uji *f-square* (f^2)

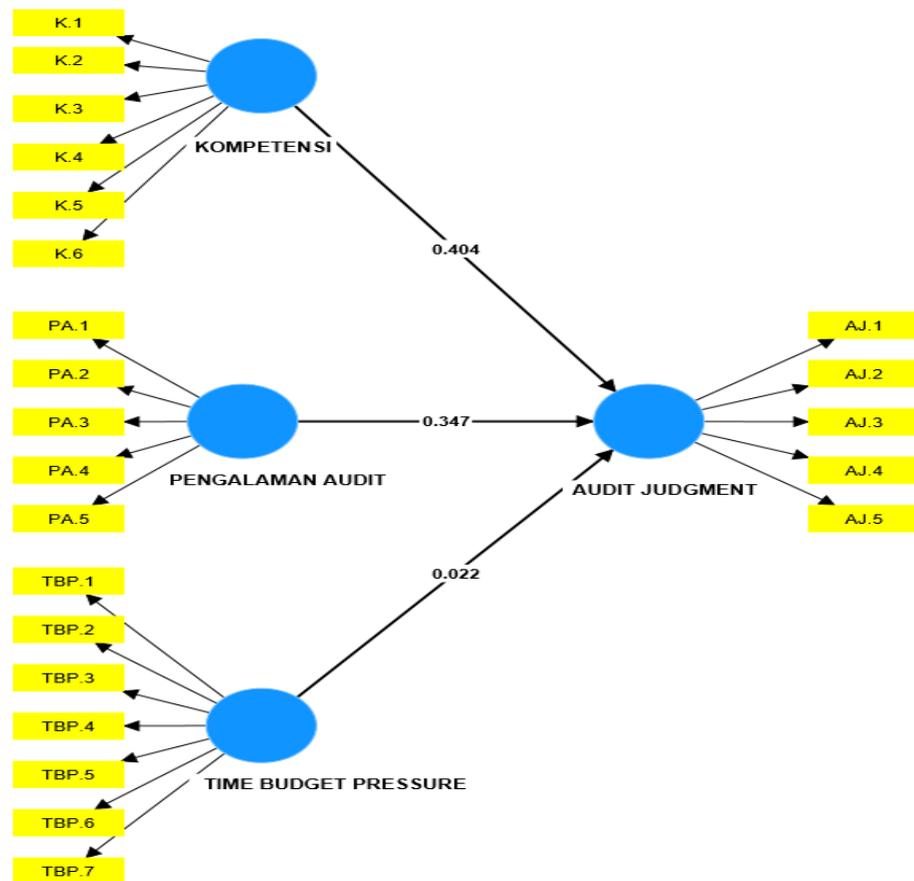
F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Tabel 4.21
f-Square

	Audit Judgment	Kompetensi	Pengalaman Audit	Time Budget Pressure
Audit Judgment				
Kompetensi	0.404			
Pengalaman Audit	0.347			
Time Budget Pressure	0.022			

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

Pada Tabel 4.20 nilai *f-square* dapat dilihat pada variabel Kompetensi terhadap Audit Judgment memiliki nilai 0.404, artinya nilai *f square* lebih dari 0,35 yang mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik. Kemudian variabel Pengalaman Audit terhadap Audit Judgment memiliki nilai 0.347, mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik. Sementara itu *Time Budget Pressure* terhadap Audit Judgment memiliki nilai 0.22, artinya nilai *f square* antara 0.15 sampai 0.35 yang mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.



Gambar 4.6
f-Square SEM PLS

4.2.3.3. Koefisien Jalur (*Path Coefficients*).

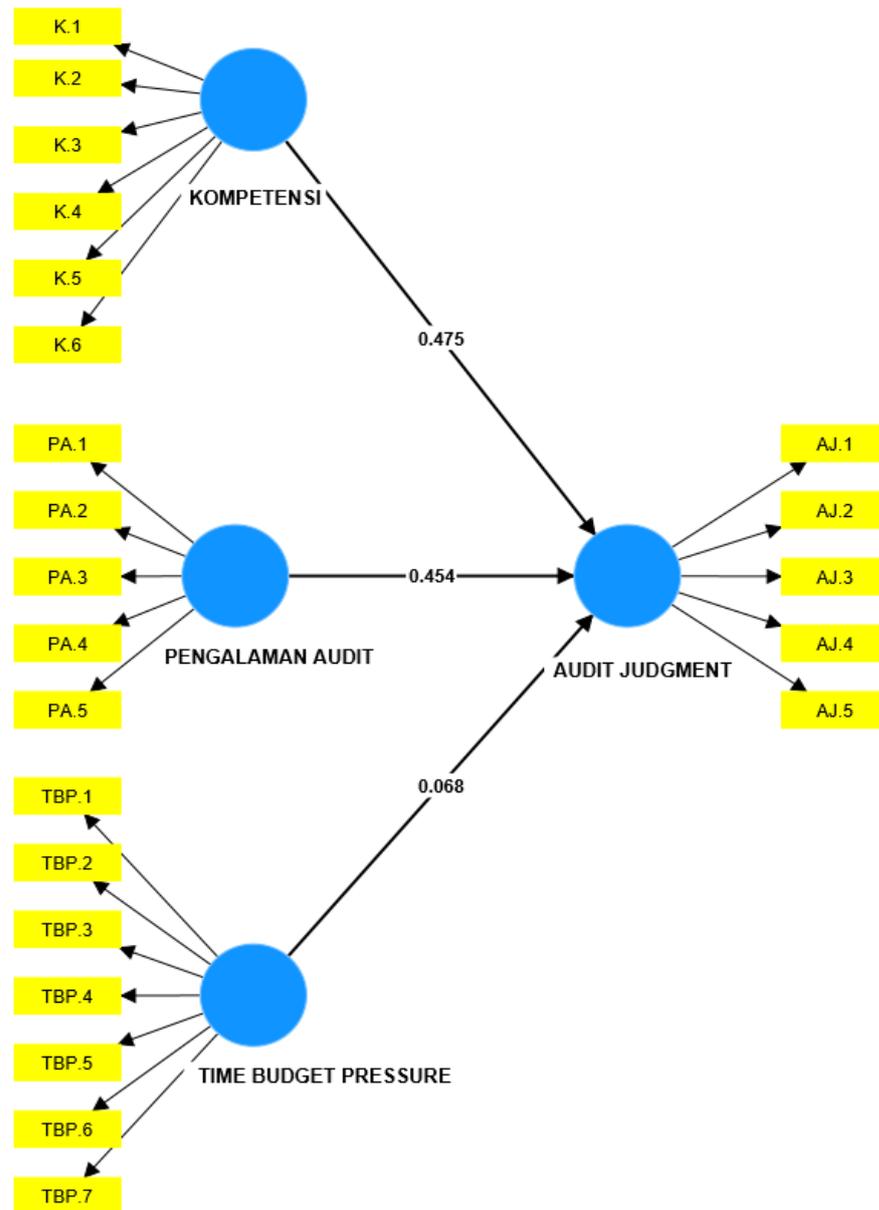
Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1.

Tabel 4.22
Koefisien jalur (*path coefficients*)

	Audit <i>Judgment</i>	Kompetensi	Pengalaman Audit	<i>Time Budget Pressure</i>
<i>Audit Judgment</i>				
Kompetensi	0.475			
Pengalaman Audit	0.454			
<i>Time Budget Pressure</i>	0.068			

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

Pada Tabel 4.21 dapat dilihat Variabel Kompetensi terhadap *Audit Judgment* memiliki nilai 0.474 dan Variabel Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment* memiliki nilai 0.454. Oleh karena itu, arah hubungan Variabel Kompetensi terhadap *Audit Judgment* dan Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment* adalah positif dan relatif sedang. Sedangkan *Time Budget Pressure* terhadap *Audit Judgment* memiliki nilai 0.068. Oleh karena itu arah hubungan *Time Budget Pressure* terhadap *Audit Judgment* adalah positif akan tetapi hubungannya relatif rendah.



Gambar 4.7
Koefisien jalur (*path coefficients*) SEM PLS

4.2.4. Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *t-statistic* dan nilai *p-value*. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Tingkat kepercayaan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau taraf signifikan 5%. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Smart PLS* versi 4:

Tabel 4.22
T statistics dan P values

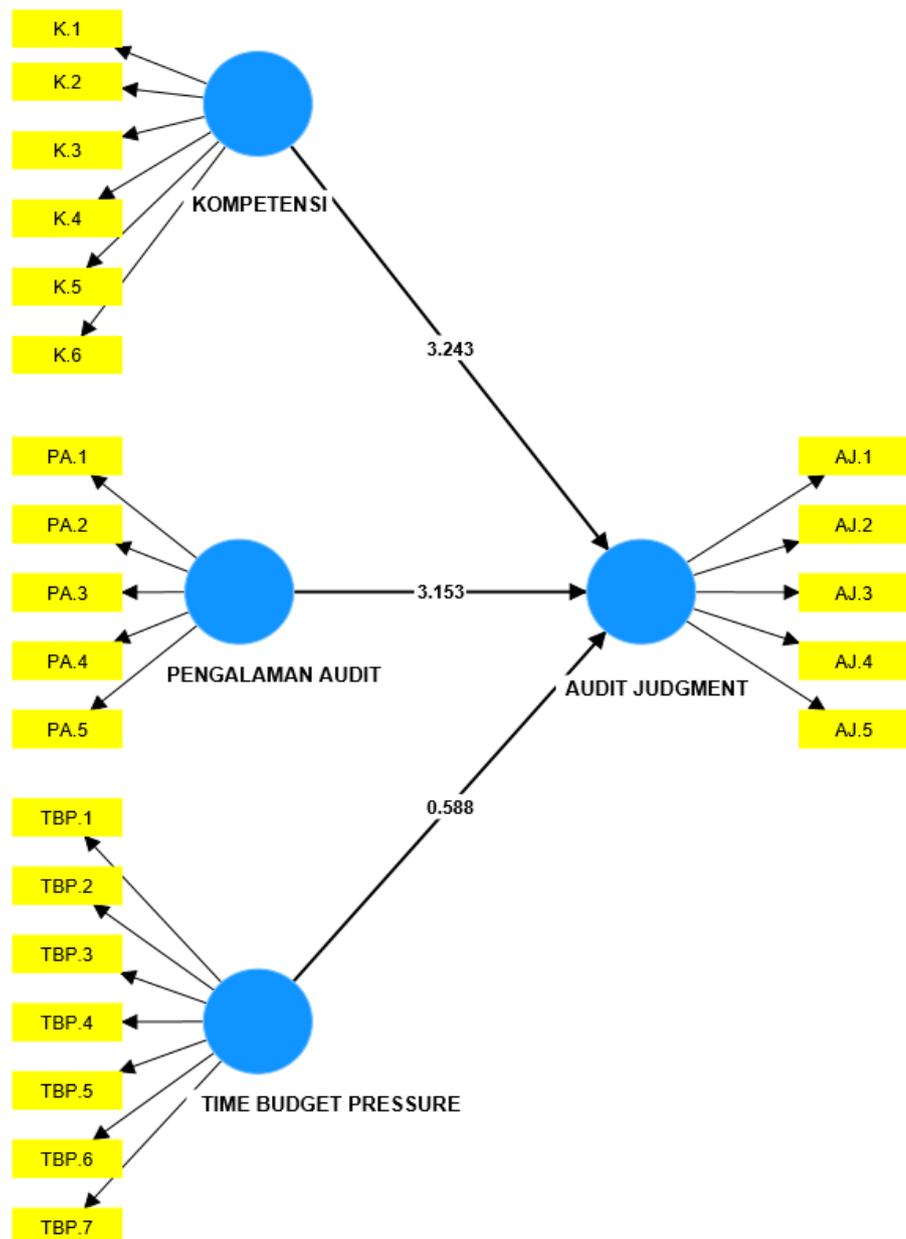
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Kompetensi -> Audit Judgment	0.475	0.460	0.146	3.243	0.001
Pengalaman Audit -> Audit Judgment	0.454	0.459	0.144	3.153	0.002
Time Budget Pressure -> Audit Judgment	0.068	0.068	0.115	0.588	0.556

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2023

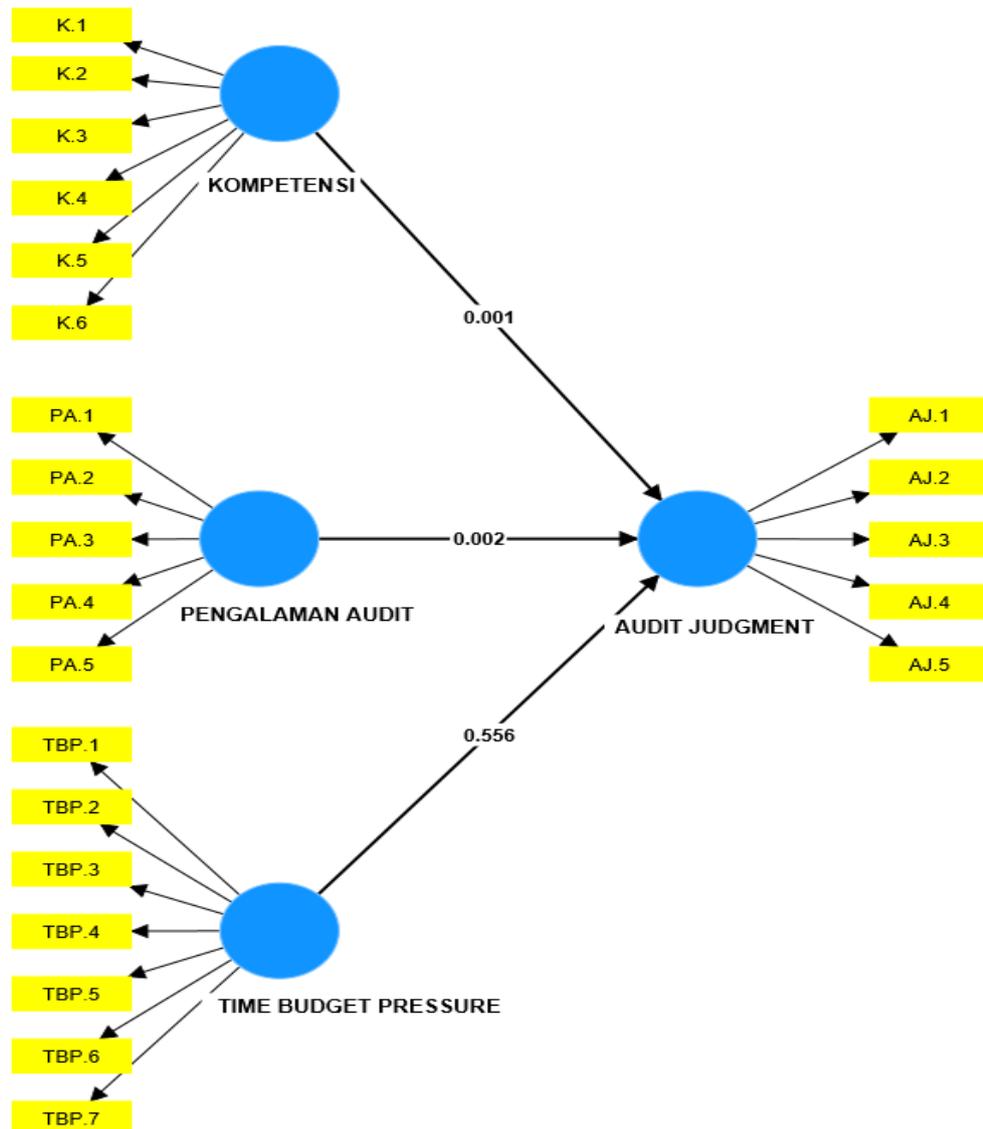
Berdasarkan dari tabel 4.22 di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Audit *Judgment* memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.475. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *t-statistic* 3.243 > 1.96 dan memiliki nilai *p-value* sebesar 0.001 < 0,05 artinya terdapat pengaruh antara Kompetensi terhadap Audit *Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan secara signifikan.
2. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Audit *Judgment* memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.454. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *t-statistic* 3.153 > 1.96 dan memiliki nilai *p-value* sebesar 0.002 < 0,05 artinya terdapat pengaruh antara Pengalaman Audit terhadap Audit *Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan secara signifikan.

3. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Audit Judgment* memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.068. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *t-statistic* $0.588 < 1.96$ dan memiliki nilai *p-value* sebesar $0.556 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh antara *Time Budget Pressure* terhadap *Audit Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan secara signifikan.



Gambar 4.8
T statistics SEM PLS



Gambar 4.9
P-value SEM PLS

4.3. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian pada hasil penelitian, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

4.3.1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Audit *Judgment*

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat

diketahui bahwa semakin baik kompetensi seorang auditor maka akan semakin mudah memahami informasi yang diperoleh, semakin cepat menganalisis informasi dan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga akan mempermudah auditor untuk membuat *judgment* yang tepat.

Kompetensi merupakan salah satu faktor internal yang ada dalam diri seorang auditor yang mempengaruhi audit *judgment*. Sehingga auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi yaitu auditor yang telah mampu memenuhi aspek seperti pengetahuan, keahlian, mutu personal, dan pendidikan serta pelatihan yang baik. Ketika auditor mendapatkan tugas yang kompleks dalam membuat *judgment* sangat diperlukan auditor yang mempunyai kompetensi yang tinggi, karena auditor yang memiliki kompetensi dia yang telah mempunyai pengetahuan dan soft skill yang baik dalam menghadapi tugas dan masalah *auditing* sehingga dalam membuat sebuah *judgment* akan lebih baik dan akurat.

Kompetensi auditor dinilai berdasarkan pengetahuan, keahlian, mutu personal, pendidikan dan pelatihan. Untuk melakukan audit yang baik auditor membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan. Pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan strata akan membuat auditor memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu, auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit

yang baik. Saat melaksanakan tugasnya auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidak pastian dan auditor harus memiliki keahlian untuk menulis serta mempresentasikan laporan dengan baik.

Kompetensi dibutuhkan karena tidak ada standar yang mengatur tentang audit *judgment* sehingga dibutuhkan ilmu pengetahuan yang tinggi dan pengalaman yang banyak dalam membuat *judgment* yang tepat, semakin tinggi pengetahuan dan semakin banyak pengalaman maka auditor akan semakin tepat dalam membuat audit *judgment*. Auditor akan mencari bukti-bukti audit, agar dapat meyakinkan *judgment* yang dibuatnya. Selain itu auditor akan menggunakan kompetensinya dalam melaksanakan audit, mencari bukti-bukti audit yang kompeten dan melakukan *review*, sehingga dapat memberikan audit *judgment* yang berkualitas. Sebaliknya jika auditor tidak memiliki kompetensi maka auditor tersebut akan menghadapi berbagai kesulitan dalam setiap penugasan dan akan menghasilkan *judgment* yang kurang tepat.

Dengan terbuktinya pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi auditor terhadap audit *judgment* dapat memberikan pemahaman kepada pimpinan KAP mengenai pentingnya KAP untuk mengadakan atau memfasilitasi karyawannya yaitu para auditor untuk mengikuti pelatihan (*training*), seminar dan studi lanjut serta kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi auditor secara berkelanjutan. Hal tersebut dikarenakan peningkatan kompetensi auditor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *judgment* yang diberikan,

sehingga walaupun terdapat biaya yang dikeluarkan oleh KAP namun akan ada manfaat pasti yang diperoleh oleh KAP tersebut nantinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Putra & Rani, 2016) dengan judul Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit *Judgement* (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah DKI Jakarta dan Tangerang Periode 2016). Penelitian ini sejalan karena (Putra & Rani, 2016) juga menyatakan kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*. Hal ini berarti semakin tinggi atau semakin banyak kompetensi auditor maka berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*.

4.3.2. Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Audit *Judgment*

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan Pengalaman Audit berpengaruh terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Pengalaman auditor dinilai berdasarkan lamanya waktu auditor di bidang audit, banyaknya penugasan audit serta jenis perusahaan yang pernah diaudit. Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti menghadapi entitas pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman auditor dapat mendeteksi kecurangan klien serta mengevaluasi dan memperluas bukti yang akan membuat audit *judgment* yang dihasilkan lebih tepat.

Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya. Selain itu banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas. Mengaudit berbagai jenis perusahaan dapat menambah pemahaman auditor mengenai bisnis klien.

Sehubungan dengan hasil dari survei kuesioner, masih kurangnya auditor yang berpengalaman, dimana dari hasil kuesioner pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan terdapat auditor dengan lama waktu masa kerja kurang dari 2 tahun. Hal ini menyebabkan auditor yang kurang berpengalaman tidak dapat mendeteksi kecurangan klien serta tidak dapat membuat audit *judgment* yang tepat.

Banyaknya pengalaman dapat membantu auditor dalam menyelesaikan tugas yang cenderung memiliki pola yang sama. Auditor yang berpengalaman akan semakin peka dalam memahami setiap informasi yang berhubungan dengan audit *judgment* yang akan diambilnya, dikarenakan auditor yang berpengalaman memiliki lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya yang dapat membantunya saat melaksanakan tugasnya. Bila auditor pada saat melaksanakan pemeriksaan dan dihadapkan pada penemuan salah saji material yang terdapat di dalam laporan keuangan, pengalaman yang didapat semasa auditor tersebut bekerja akan sangat membantu auditor lebih selektif untuk membuat audit *judgment*.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pengalaman auditor dapat memberikan kontribusi yang berpengaruh dalam pembuatan audit

judgment yang tepat. Banyaknya ilmu pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman yang ada membuat seorang auditor berbeda dengan auditor lainnya. Selain itu, kualitas audit *judgment* yang dihasilkan akan semakin bermutu jika seorang auditor memiliki pengalaman yang banyak dan mampu mengaplikasikannya saat menjalankan tugas pemeriksaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Abdillah et al., 2020) dengan judul Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit *Judgment* (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Abdillah et al., 2020) yang juga menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*. Hal ini berarti semakin tinggi atau semakin banyak pengalaman auditor maka berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*.

4.3.3. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Audit *Judgment*

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. *Time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu dinilai berdasarkan perencanaan waktu dan efektifitas waktu. Seorang auditor memahami perencanaan anggaran dalam proses audit dan menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting. Auditor bertanggungjawab menjalankan audit sesuai dengan waktu yang direncanakan. Dalam melaksanakan tugas pemeriksaan

auditor memeriksa secara cepat dan tepat bukti-bukti audit karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan.

Time budget pressure merupakan alokasi waktu yang diberikan kepada auditor dalam menyelesaikan auditnya. Meskipun auditor merasa adanya tekanan tetapi setiap auditor akan tetap mempertahankan keprofesionalan dalam membuat audit *judgment* karena *time budget pressure* merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari auditor dari kewajiban dalam menjalankan pemeriksaan. Waktu yang ditentukan dalam tiap penugasan audit merupakan hasil kesepakatan antara klien dengan auditor, sehingga ketika auditor menghadapi *time budget pressure* hal tersebut tidak akan memberikan dampak dalam menghasilkan audit *judgment*.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam membuat audit *judgment*. Hal ini berarti meskipun semakin tinggi *time budget pressure* maka tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*. Hal ini disebabkan oleh anggaran waktu yang diberikan oleh masing-masing KAP untuk menyelesaikan tugas auditnya walaupun auditor berada dibawah tekanan, mereka harus tetap melakukan audit sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Dengan demikian anggaran waktu tidak menjadi tekanan yang memengaruhi auditor dalam proses pembuatan audit *judgment*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2022) dengan judul Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman auditor, Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar Di Bali. Penelitian ini sejalan dengan (Safitri et al., 2022) yang menyatakan bahwa *Time Budget Pressure* atau tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*. Hal ini berarti meskipun semakin tinggi tekanan waktu audit maka tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan *Time Budget Pressure* Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka akan semakin mudah memahami informasi yang diperoleh, semakin cepat menganalisis informasi dan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga akan mempermudah auditor untuk membuat *judgment* yang tepat.
2. Pengalaman Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Hal ini berarti semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti menghadapi entitas pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman auditor dapat mengevaluasi dan memperluas bukti yang akan membuat audit *judgment* yang dihasilkan lebih tepat.
3. *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap Audit *Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan secara signifikan. Hal ini berarti

meskipun semakin tinggi tekanan waktu audit maka tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*. Auditor tetap melakukan audit sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

5.2. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan. Dengan adanya keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi para auditor agar dapat meningkatkan kompetensi dan pengalaman dibidang audit, agar nantinya tidak menimbulkan masalah ataupun kesalahan dalam proses pengauditan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap audit *judgment*, tidak hanya terbatas pada variabel kompetensi, pengalaman audit dan *time budget pressure*, akan tetapi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti gender, etika auditor dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memilih waktu penyabaran kuesioner yang tepat, sehingga dapat diperoleh kuesioner dengan jumlah yang maksimal.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian tidak hanya di wilayah Kota Medan, namun di kota-kota besar atau di daerah-daerah luar kota lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. R., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Mudjiyanti, R. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 22–36. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7972>
- Admin-1 Sumut Pos. (2017, January 13). Saksi Tuding Auditor Keliru. <https://Sumutpos.Jawapos.Com/Daerah/13/01/2017/Saksi-Tuding-Auditor-Keliru/>.
- Aprilia, Z. (2023, March 7). *OJK Beri Sanksi Tegas Bagi Kantor Akuntan Publik Wanaartha*. [Www.Cnbcindonesia.Com. https://www.cnbcindonesia.com/market/20230307145228-17-419601/ojk-beri-sanksi-tegas-bagi-kantor-akuntan-publik-wanaartha](https://www.cnbcindonesia.com/market/20230307145228-17-419601/ojk-beri-sanksi-tegas-bagi-kantor-akuntan-publik-wanaartha)
- Ashari, H. (2017, February 13). *Mitra Ernst & Young Indonesia didenda US\$ 1 juta*. [Www.Nasional.Kontan.Co.Id. https://nasional.kontan.co.id/news/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-us-1-juta](https://nasional.kontan.co.id/news/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-us-1-juta)
- Dahrani, Sari, M., & Saragih, F. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 379–389. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1513>
- Hanum, Z., & Timor, S. D. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 2623–2650. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4752>
- Hartomo, G. (2019, June 28). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi*. [Www.Economy.Okezone.Com. https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi?page=1](https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi?page=1)
- KAP Biasa Sitepu*. (2018). [Www.Scribd.Com. https://www.scribd.com/document/394503333/KAP-Biasa-Sitepu](https://www.scribd.com/document/394503333/KAP-Biasa-Sitepu)
- Kustina, K. T., & Suadnyani, K. A. (2023). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Framing dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment. *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 139–148. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jeb/article/view/1161>

- Kusumawaty, M., & Hari, K. K. (2022). Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 146–157. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/5383>
- Muslim, Pelu, M. F. A., & KS, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 1(2), 8–17. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRA/article/download/78/44>
- Pangesti, M. G. P. R., & Agustina, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Risma*, 2(4), 831–843. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/356>
- Pering, I. M. A. A. (2020). Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (SEM) Smart-PLS 3.2. *Jurnal Satyagraha*, 3(2), 28–48. <http://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha>
- Primasari, N. H., & Azzahra, L. (2015). Pengaruh Gender, Supervisi, Independensi, Kompetensi Profesional dan Pemahaman Atas Standar Audit Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 141–160.
- Putra, A. M. T. P., & Rani, P. (2016). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgment. *Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 80–100. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/407/347>
- Putri, A. R. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada KAP di Pekanbaru, Batam, dan Padang). *JOM Fekon*, 4(1), 1282. <https://www.neliti.com/publications/132429/pengaruh-tekanan-anggaran-waktu-kompleksitas-tugas-pengetahuan-auditor-dan-penga>
- Safitri, I. N., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman auditor. Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar Di Bali. *KHARISMA*, 4(2), 327–338. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4883/3798>
- Sanksi Pembekuan Izin Akuntan Publik*. (2018). Www.Scribd.Com. <https://www.scribd.com/document/478218611/SANKSI-PEMBEKUAN-IZIN-AKUNTAN-PUBLIK#>
- Septianingsih, D., Idawati, W., & Darmastuti, D. (2021). Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgment, dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 812–833. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1739/1191>

- Tibe, H., & Dewi, N. N. S. R. T. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Skeptisme dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Bali). *Journal Research Accounting (JARAC)*, 1(1), 45–62. <http://jarac.triatmamulya.ac.id/index.php/Jarac/article/view/4/11>
- Tim CNN Indonesia. (2018, September 26). *Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah*. [Www.Cnnindonesia.Com. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah)
- Widiyanti, N. W. A. N., & Nuratama, I. P. (2021). Pengaruh Gender, Kompetensi Profesional, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 117–140. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/1527>
- Yowanda, V., Kristina, V., Pernando, R., Sherly, Erika, & Dinarianti, R. (2019). Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor, dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Wilsa Road Betterment Sitepu*, 13(2), 124–140. <https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI/article/view/1306>
- Yustrianthe, R. H. (2012). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 72–82. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>

LAMPIRAN

KUISIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Medan, Agustus 2023

Kepada Yth. Bapak/ibu Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilma Nazifa

NPM : 1905170267

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan *Time Budget Pressure* Terhadap *Audit Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuisisioner yang dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/I akan terjaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Hilma Nazifa

A. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Tulislah identitas anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama : (*boleh tidak diisi)
2. Nama KAP :
3. Umur : < 25 tahun 25 – 35 tahun
 35 – 45 tahun > 45 tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3
6. Jabatan : Partner Manajer
 Junior Auditor Senior Auditor
7. Lama Bekerja : < 1 tahun 1 – 2 tahun 3-6 tahun
 7-9 tahun > 10 tahun

C. Kuisisioner Penelitian

Variabel Dependen : *Audit Judgment*

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Tingkat Materialitas						
1.	Saya mempertimbangkan materialitas pada tingkat laporan keuangan dalam memberikan <i>judgment</i> terhadap hasil audit.					
2.	Saya akan menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan.					
Indikator : Tingkat Risiko Audit						
3.	Saya mempertimbangkan risiko bawaan yang berhubungan dengan saldo akun tersebut dalam memberikan <i>judgment</i> terhadap hasil audit.					
Indikator : Audit Mengenai <i>Going Concern</i>						
4.	Saya mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan (<i>going concern</i>).					
5.	Saya mendasarkan pada kemampuan manajemen dalam menilai suatu laporan keuangan					

Variabel Independen : Kompetensi

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Pengetahuan						
1.	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.					
Indikator : Keahlian						
2.	Auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik.					

3.	Auditor harus memiliki keahlian untuk menulis serta mempresentasikan laporan dengan baik					
Indikator : Mutu Personal						
4.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidak pastian.					
5.	Sebagai auditor, saya mampu dan telah memenuhi kualifikasi personel (indeks prestasi, asal perguruan, dan lain-lain).					
Indikator : Pendidikan dan Pelatihan						
6.	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan.					

Variabel Independen : Pengalaman Audit

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Lamanya waktu auditor di bidang audit						
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti menghadapi entitas pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan					
Indikator : Banyaknya penugasan audit						
2.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya					
3.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas					
Indikator : Jenis perusahaan yang pernah diaudit						
4.	Mengaudit berbagai jenis perusahaan dapat menambah pemahaman auditor mengenai bisnis klien					
5.	Jika saya pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka saya dapat melakukan audit yang lebih baik					

Variabel Independen : *Time Budget Pressure*

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Perencanaan waktu						
1.	Saya memahami perencanaan anggaran dalam proses audit dan menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting.					
2.	Saya bertanggungjawab menjalankan audit sesuai dengan waktu audit yang direncanakan.					
3.	Saya tidak bertanggungjawab menjalankan audit sesuai dengan waktu audit yang direncanakan.					
4.	Saya akan melakukan audit sesuai dengan waktu audit yang direncanakan agar audit yang saya lakukan dinilai baik oleh atasan.					
Indikator : Efektivitas waktu						
5.	Saat melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan, saya sering kali menggunakan waktu diluar waktu yang dianggarkan					
6.	Saya selalu melakukan <i>quick review</i> atau memeriksa secara cepat bukti-bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan.					
7.	Dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Saya terpaksa mengurangi ukuran sampel (<i>sample size</i>) karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan.					

1. Tabulasi Skor Likert Variabel Kompetensi

Responden	K.1	K.2	K.3	K.4	K.5	K.6
1	4	4	4	4	3	4
2	4	4	3	4	3	4
3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3
5	4	5	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	4
7	4	4	4	4	3	4
8	4	4	4	4	3	4
9	5	4	4	4	3	4
10	3	3	3	3	3	4
11	4	4	4	4	3	4
12	4	4	4	5	3	4
13	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	4	3	4
15	3	2	2	2	2	2
16	3	2	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	3	4
19	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5
21	4	5	4	3	3	4
22	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	4
24	4	4	5	5	5	5
25	4	4	3	4	4	4
26	3	3	3	3	3	3
27	4	5	4	3	3	4
28	5	4	5	5	5	5
29	4	4	4	4	3	4
30	5	4	5	5	5	5
31	4	3	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	4
33	3	3	3	3	3	3
34	4	4	3	4	4	3
35	4	4	3	4	4	3
36	4	4	4	4	4	4
37	4	5	5	5	4	3
38	4	4	4	5	4	4
39	5	5	5	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5

43	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5
46	3	3	3	3	3	3
47	4	5	3	5	4	3
48	5	5	5	5	5	5

2. Tabulasi Skor Skala Likert Variabel Pengalaman Audit

Responden	PA.1	PA.2	PA.3	PA.4	PA.5
1	4	3	4	4	4
2	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4
6	4	3	3	3	4
7	4	3	4	4	4
8	4	3	4	4	4
9	4	4	4	4	4
10	4	3	4	4	3
11	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4
14	3	4	3	4	4
15	3	5	4	4	4
16	3	4	5	5	4
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	5	5
19	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5
21	3	4	3	3	3
22	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4
26	3	3	3	3	3
27	3	4	3	3	3
28	5	5	4	5	5
29	4	4	4	4	4
30	5	4	5	5	5
31	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	5
33	3	4	3	4	3
34	4	4	4	3	3

35	4	4	3	4	4
36	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5
40	4	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5
46	3	3	3	3	3
47	3	4	4	4	5
48	5	5	5	5	5

3. Tabulasi Skor Skala Likert Variabel *Time Budget Pressure*

Responden	TBP.1	TBP.2	TBP.3	TBP.4	TBP.5	TBP.6	TBP.7
1	3	4	4	4	2	2	4
2	4	3	4	4	2	4	3
3	4	4	4	3	2	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4
6	4	3	3	3	4	4	4
7	3	4	4	4	2	2	4
8	3	3	4	4	2	2	4
9	4	3	3	4	2	4	4
10	4	3	3	3	3	4	4
11	3	3	3	3	2	3	3
12	4	3	3	2	4	4	4
13	2	2	2	2	2	2	2
14	3	3	3	3	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4
16	2	3	2	3	2	2	4
17	4	4	4	4	4	4	4
18	2	4	2	2	1	1	2
19	5	4	5	4	5	4	5
20	3	4	5	4	5	4	5
21	3	3	2	2	1	1	1
22	3	3	3	3	3	3	3
23	2	2	2	2	2	2	2
24	3	2	2	2	2	2	2
25	3	2	2	2	4	4	2
26	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	2	2	1	1	1

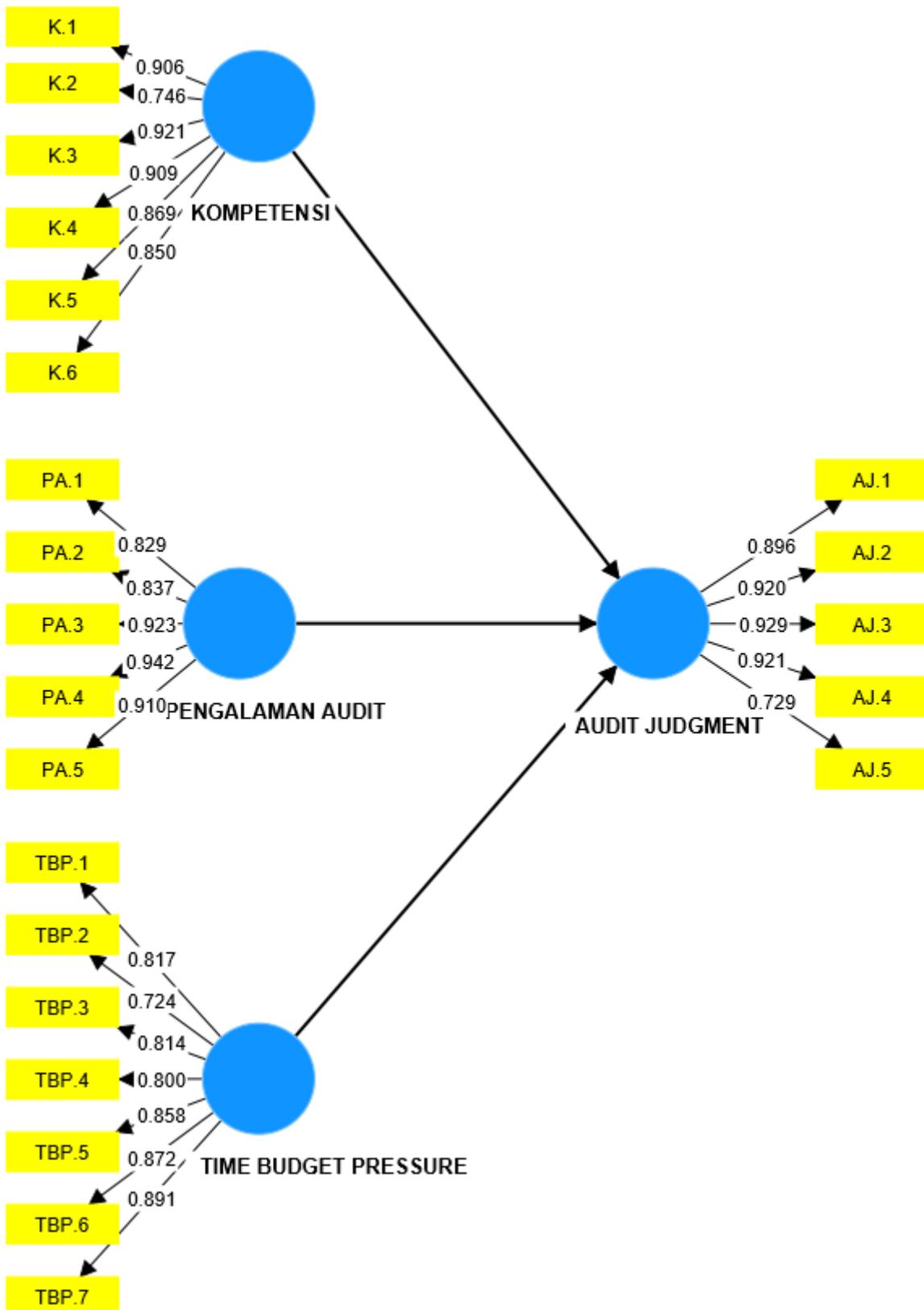
28	3	4	2	2	3	3	3
29	3	3	2	2	3	4	3
30	3	4	2	2	3	3	3
31	2	2	2	1	1	1	2
32	2	3	2	2	2	2	2
33	2	2	2	2	3	3	2
34	3	3	2	3	4	4	4
35	3	3	3	4	4	4	4
36	3	3	2	2	3	3	3
37	4	4	4	4	3	3	4
38	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	3
40	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	3	3	3	3
47	3	2	3	2	5	2	3
48	1	1	1	1	1	1	1

4. Tabulasi Skor Skala Likert Variabel *Audit Judgment*

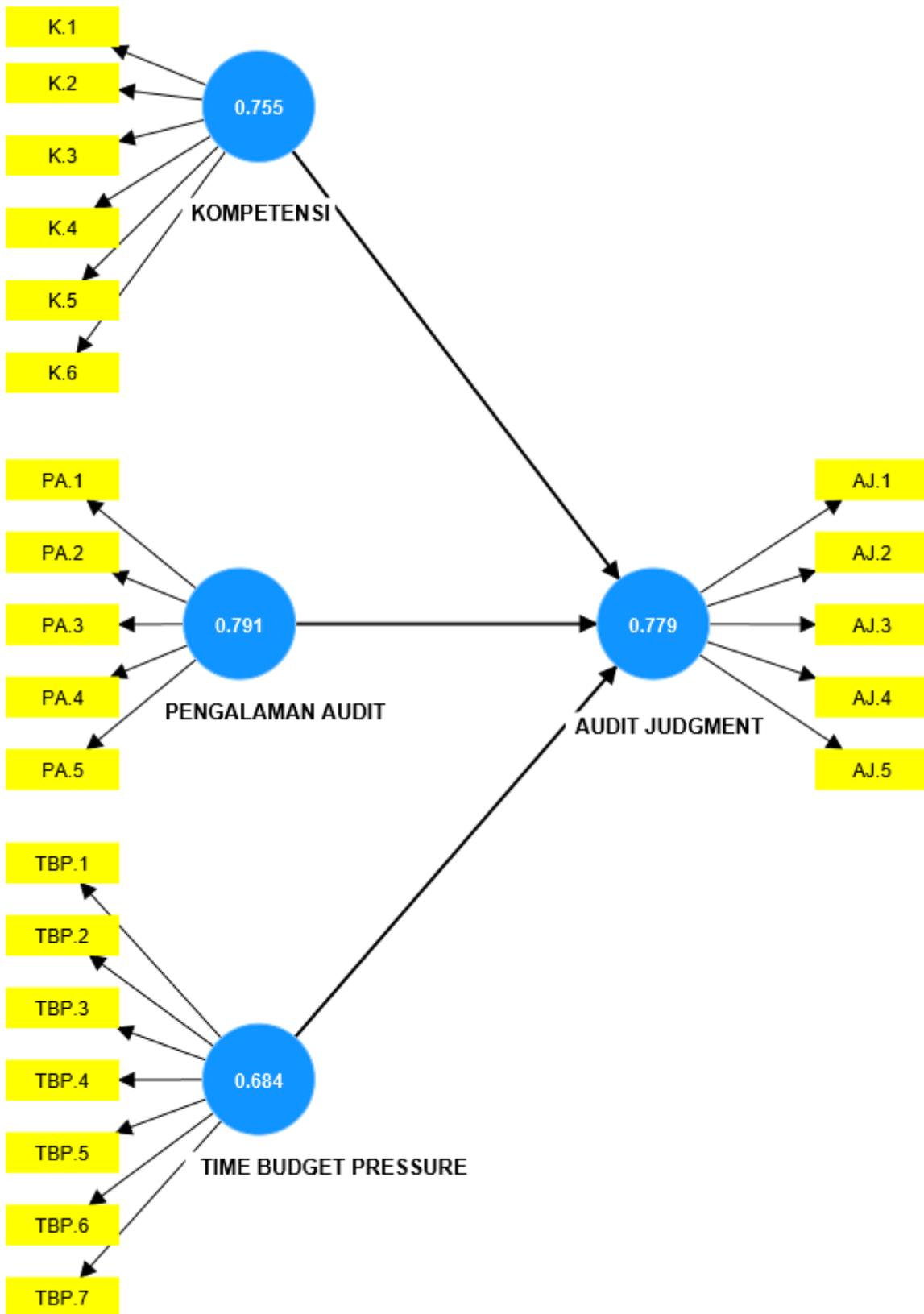
Responden	AJ.1	AJ.2	AJ.3	AJ.4	AJ.5
1	4	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4
5	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3
7	4	3	3	3	3
8	4	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3
11	3	4	3	4	3
12	5	5	4	5	3
13	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4
15	2	2	2	2	5
16	4	4	4	5	5
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	5	4	5	4	5
20	5	4	5	4	5

21	2	2	3	3	4
22	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4
25	4	3	4	4	4
26	3	3	3	3	3
27	2	2	3	3	4
28	5	5	4	5	5
29	5	4	4	4	4
30	5	5	4	5	5
31	5	5	4	4	4
32	4	4	5	5	4
33	3	3	3	3	4
34	4	4	3	4	4
35	4	4	4	2	3
36	4	4	4	4	3
37	4	4	4	4	3
38	5	4	5	5	5
39	5	5	5	5	5
40	4	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5
46	3	3	3	3	3
47	4	4	4	4	3
48	5	5	5	5	5

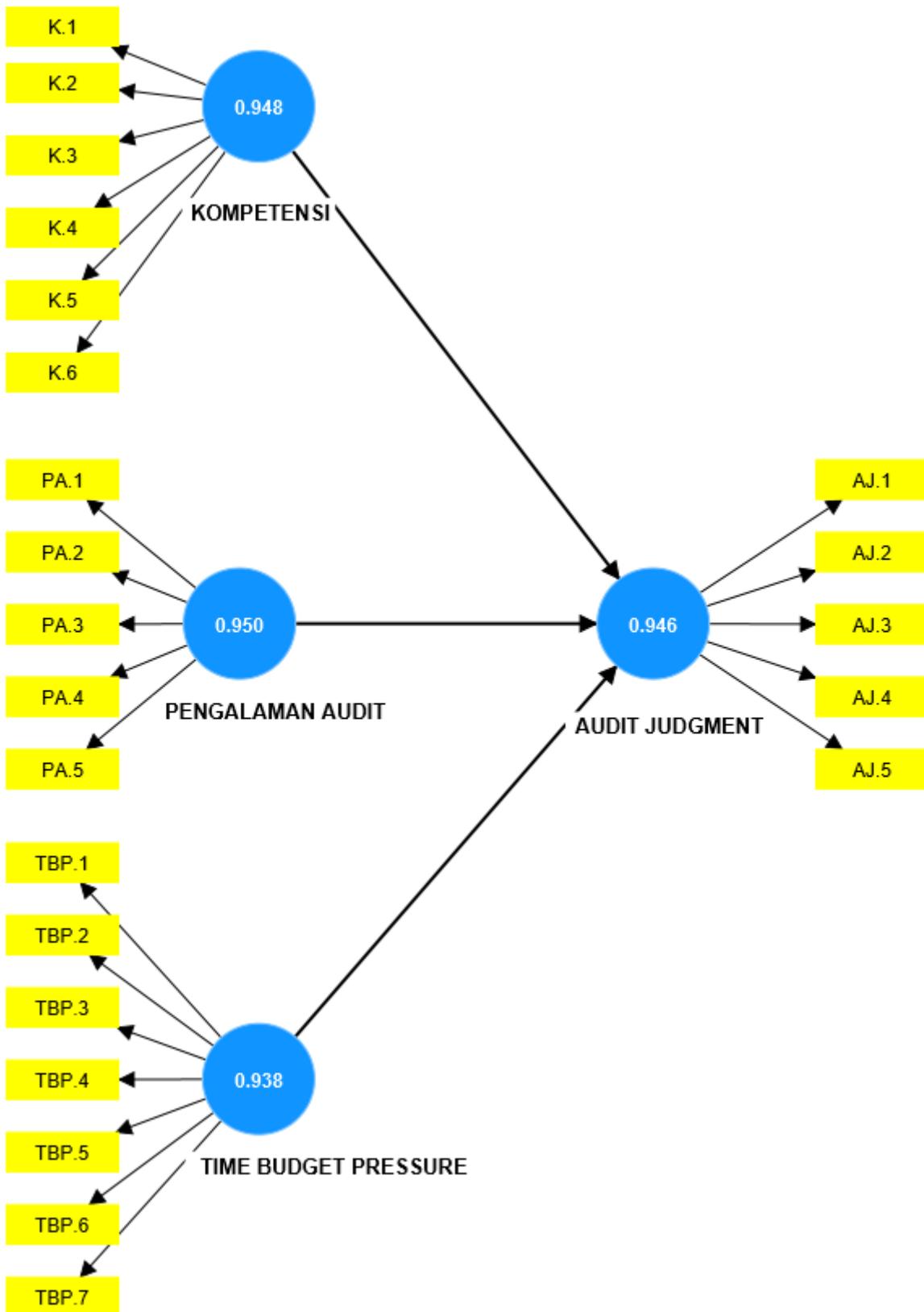
Outer Loadings



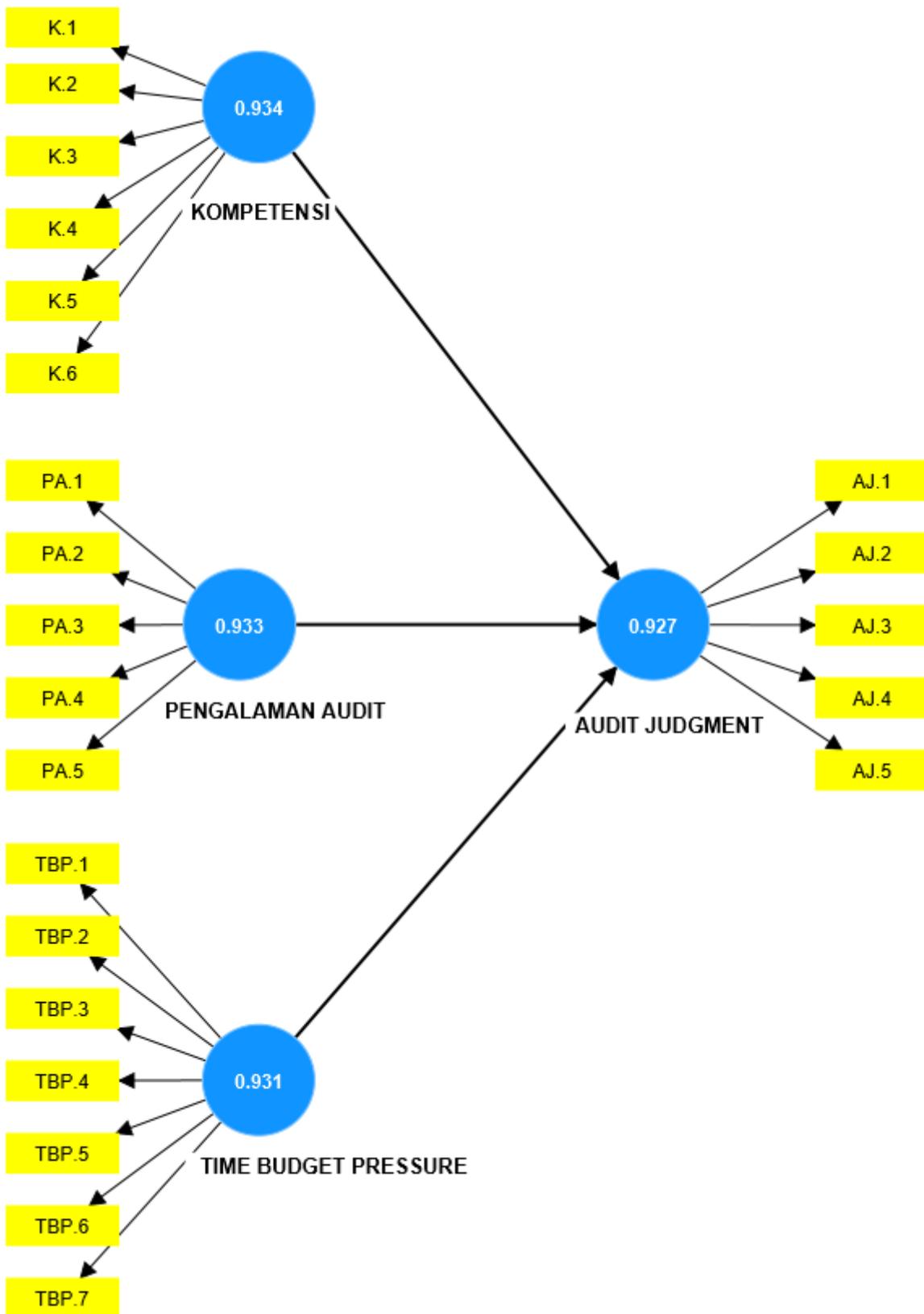
Average Variance Extracted (AVE)



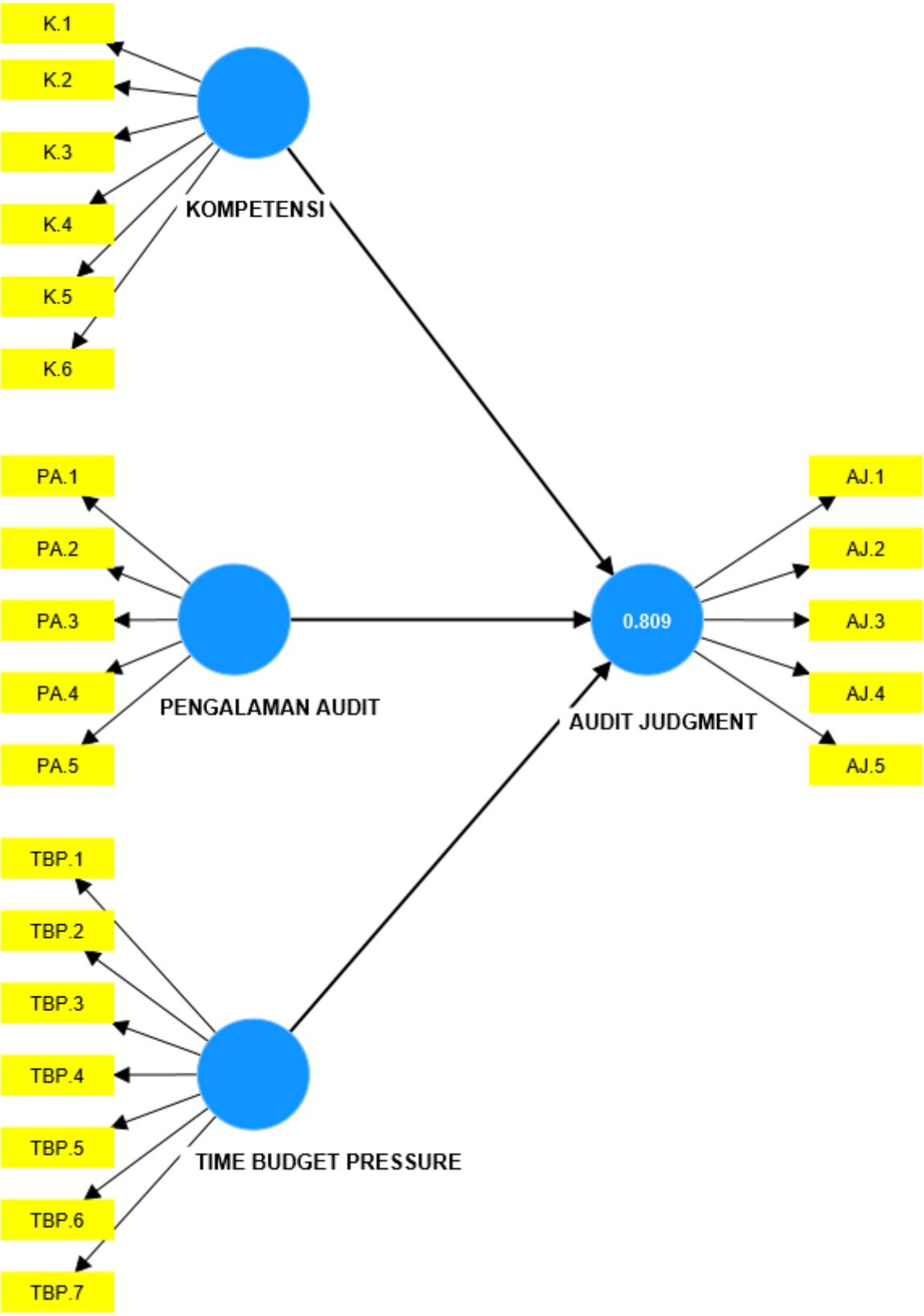
Composite reliability



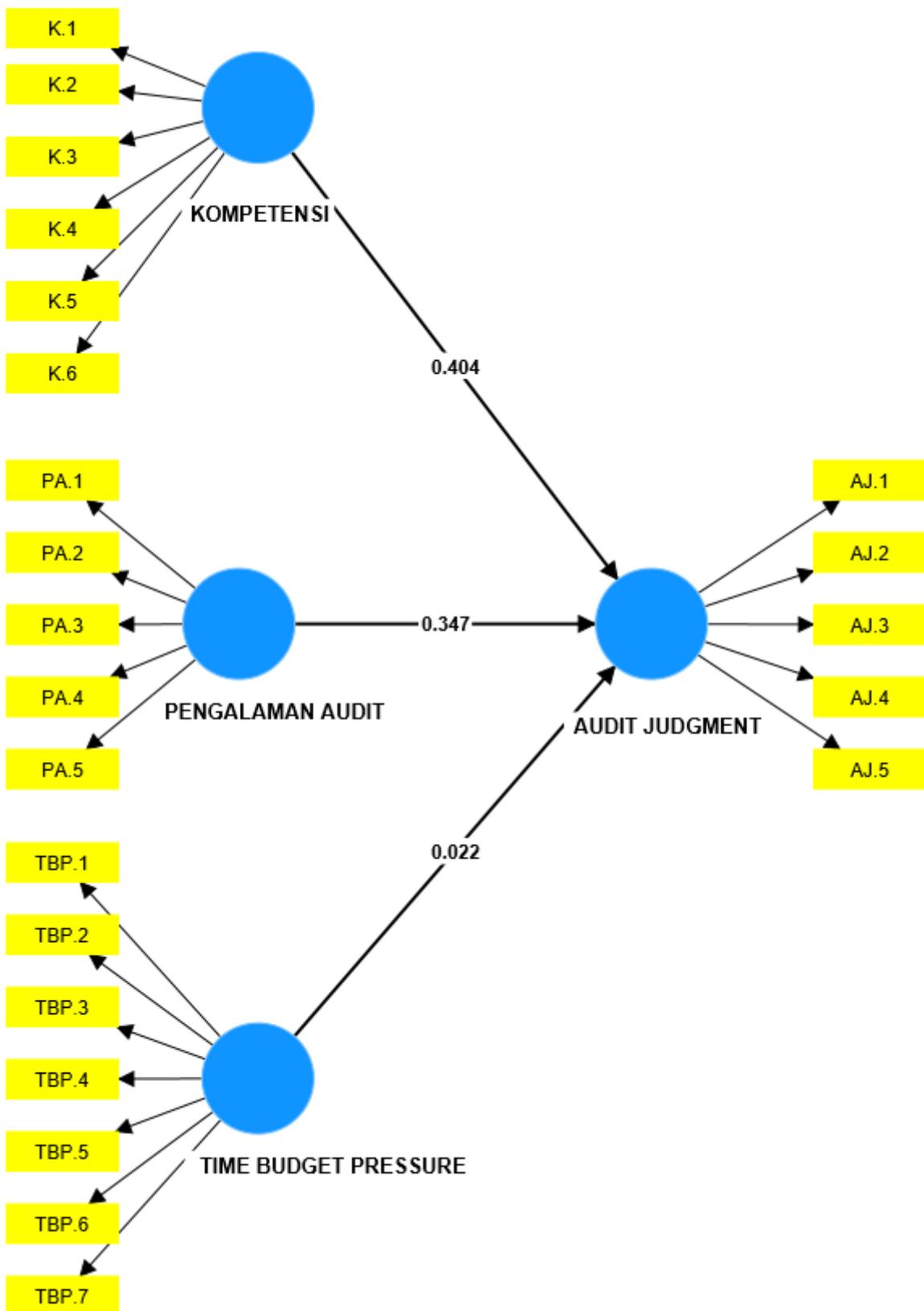
Cronbach's alpha



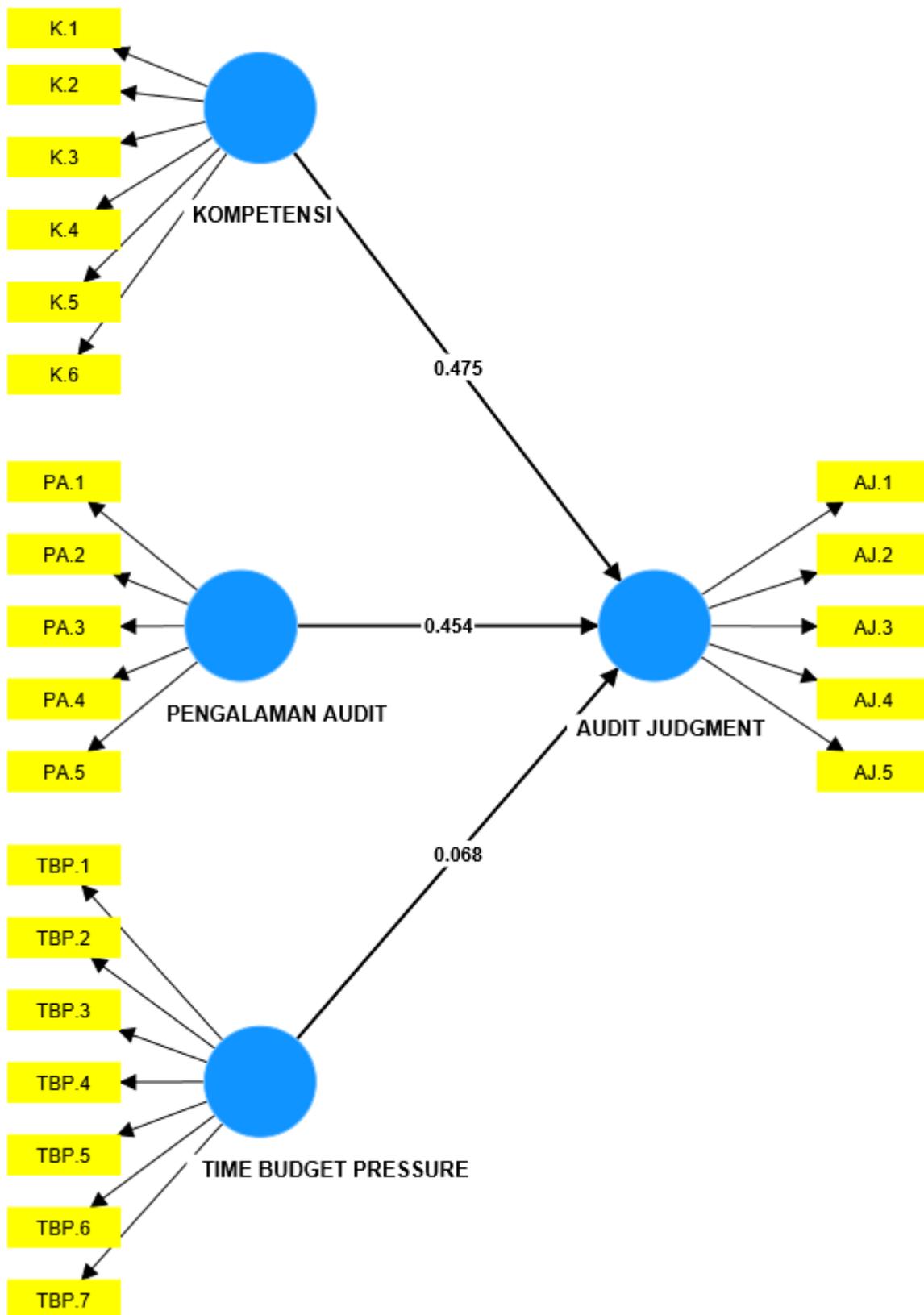
R-Square



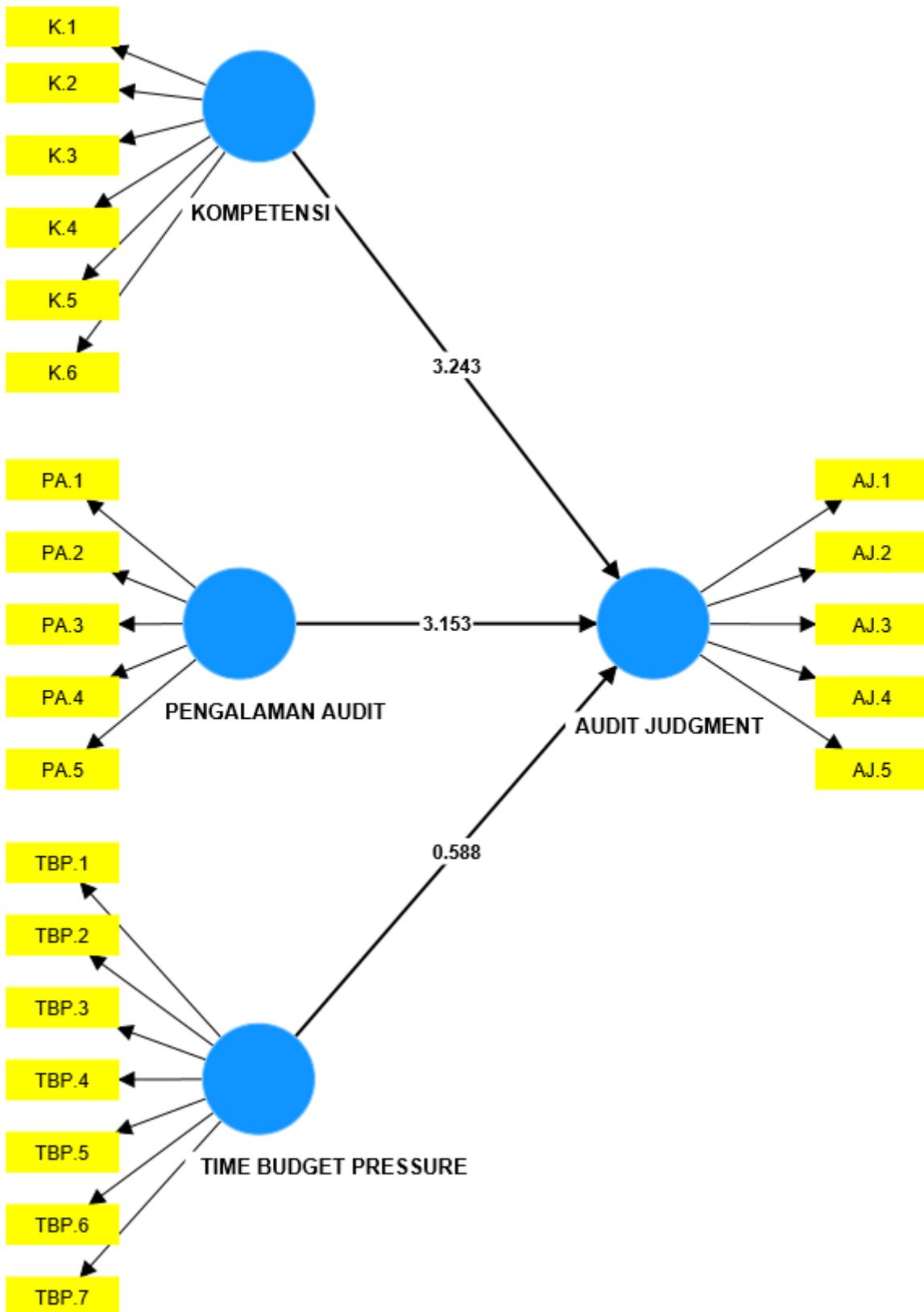
F-Square



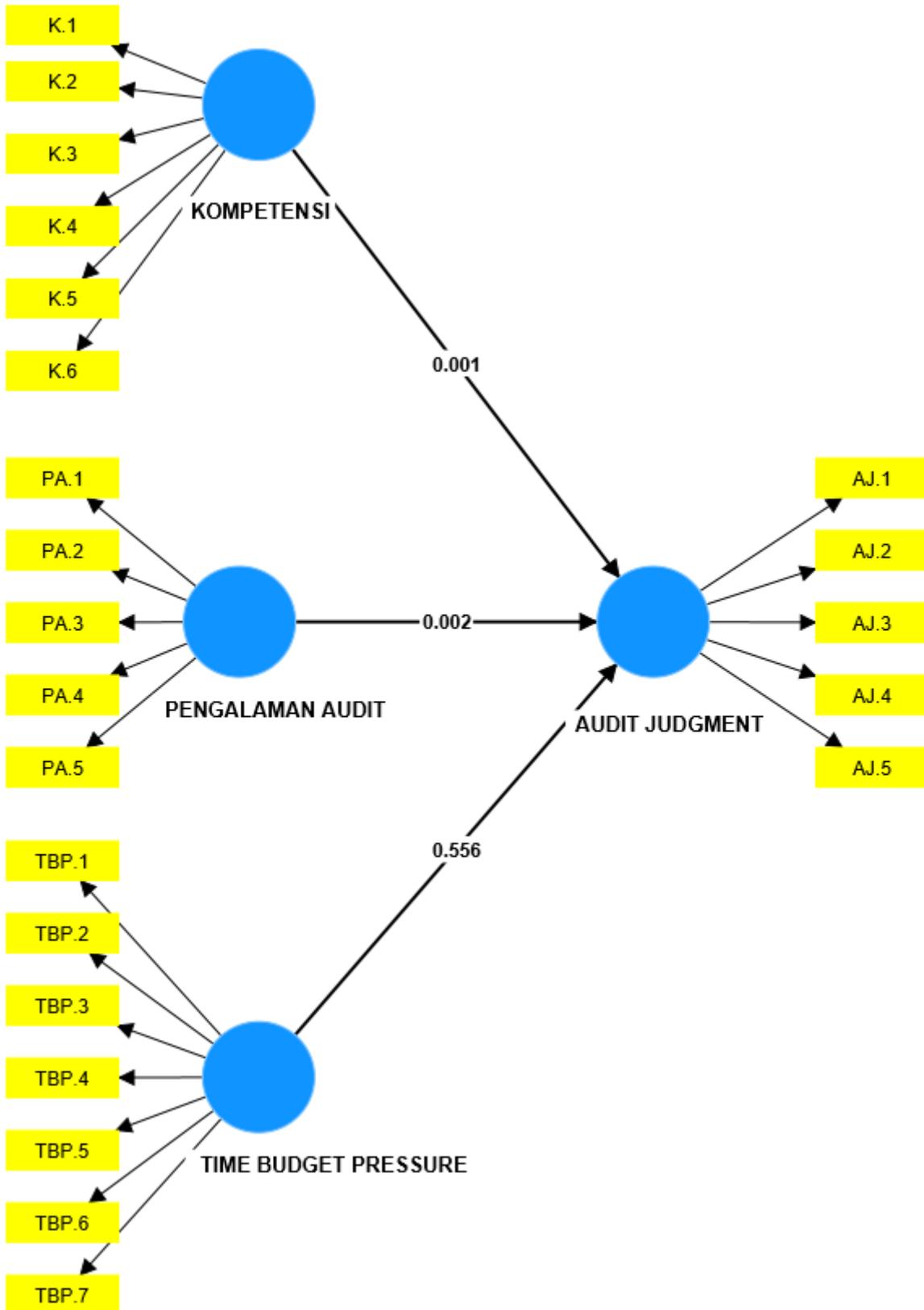
Koefisien jalur (*path coefficients*)



T statistics



P-value



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/03/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 14/03/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hilma Nazifa
NPM : 1905170267
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Tidak semua auditor memiliki kompetensi yang sama. Kurangnya pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Terjadinya pengalokasian waktu audit yang terbatas sehingga sering membuat para auditor tertekan. Kasus pemberian Fee kepada auditor yang akan berpengaruh terhadap kualitas audit. Banyaknya kasus kegagalan audit menyebabkan kemampuan auditor dalam melakukan audit judgment untuk memberikan opini terhadap laporan keuangan menjadi isu yang penting.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure dan Pengalaman Audit Terhadap Salah Saji Material
2. Pengaruh Kompetensi, Fee Audit, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit
3. Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment

Objek/Lokasi Penelitian: Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Hilma Nazifa)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/03/2023

Nama Mahasiswa : Hilma Nazifa
NPM : 1905170267
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 14/03/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (10 Mei 2023)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit, dan
Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment

Medan, 30 Mei 2023

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, S.E. Ak., M.Si., CA., CPA)

Keterangan:

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

***) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, Juli 20 23



USU

Yth.

Dekan

Ekonomi

Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	H I L M A N A Z I F A
	:	1 9 0 9 1 7 0 2 6 7
Tempat/Tgl Lahir	:	M E D A N
	:	3 S E P T E M B E R A 2 0 0 1
Program Studi	:	Akuntansi
Alamat Mahasiswa	:	J L N B E R S A M A G G M A T A H A R I
	:	N O 3
Tempat Penelitian:	:	K A N T O R A K U N T A N P U B L I K
Alamat Penelitian	:	K O T A M E D A N

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Untuk saya lampirkan syarat-syarat lain :
Administrasi SPP tahap berjalan
Permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Wassalam
Pemohon

Hilma Nazifa



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2185/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 29 Muharam 1445 H
16 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Hilma Nazifa
Npm : 1905170267
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Jamur, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2186/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 30 Mei 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Hilma Nazifa
N P M : 1905170267
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Agustus 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Muharam 1445 H
16 Agustus 2023 M



Dekan

Dr. H. Hanuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Hilma Nazifa
Npm : 1905170267
Jurusan Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2023

KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak
& Rekan


Muninta Munta G
Pimpinan Manajer/Admin



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 06 September 2023

No. : 009/SK/KAP-FM/IX/2023
Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 2185/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 16 Agustus 2023 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Hilma Nazifa
NIM : 1905170267
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

UDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Hilma Nazifa
NIM : 1905170267
Program Studi : S1 - Akuntansi

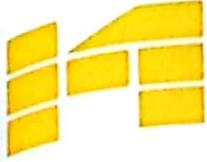
Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan ”.

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Medan, 04 September 2023



DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Lampiran : 1 berkas
Hal : Pemberian Izin Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi dari program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan terkait dengan penyusunan laporan skripsi, dengan ini menyetujui memberikan izin kepada :

Nama	: Hilmi Nazifa
NPM	: 19051702967
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Audit Judgement pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 08 September 2023
KAP Drs. Katio & Rekan

(Drs. Katio, MM, CPA)
Pimpinan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hilma Nazifa
 NPM : 1905170267
 Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang & identifikasi masalah	29/7/2023	R.
Bab 2	- Tambah teori, perbaiki konsep konseptual	5/8/2023	R.
Bab 3	- Perbaiki definisi operasional.	10/8/2023	R.
Daftar pustaka	- Tambah daftar pustaka.	14/8/2023	R.
Instrumen Pengumpulan Data			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc keesimpulan proposal 16/8/2023		

Medan, Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, S.E., M.Si)

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 05 September 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
 merangkan bahwa :

nama : *Hilma Nazifa*
 NPM. : *1905170267*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 3 September 2001*
 Alamat Rumah : *Jln. Bersama Gg. Matahari No.3 Medan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*
 Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
<i>bab I</i>	<i>Identifikasi masalah data .</i>
<i>bab II</i>	<i>Kerangka konseptual</i>
<i>bab III</i>	<i>Instrumen penelitian</i>
<i>lainnya</i>	<i>Sistematisa penulisan</i>
<i>kesimpulan</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *05 September 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Dasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 05*
September 2023 menerangkan bahwa:

- na : Hilma Nazifa
- M : 1905170267
- apat / Tgl.Lahir : Medan, 3 September 2001
- mat Rumah : Jln. Bersama Gg. Matahari No.3 Medan
- il Proposal : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

osal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
 mbimbing : *Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA*

Medan, 05 September 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
 NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2673/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 30 Rabiul Awal 1445 H
18 September 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Hilma Nazifa
N P M : 1905170267
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Hilma Nazifa
NPM : 1905170267
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan / 03 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Jln. Bersama Gang. Matahari No.3, Medan
No. Telephone : 0895 6112 42062
Email : hilmanazifa03@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ali Musa, S.E.
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Ratna Sari
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jln. Bersama Gang. Matahari No.3, Medan

No. Telephone : 0812 6315 9291
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 064037 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 12 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 3 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 20 September 2023



(Hilma Nazifa)